

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE
LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 200206038
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE LAYANAN PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 200206038**

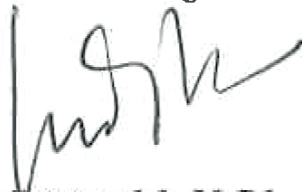
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Lailatussaadah, M. Pd.
NIP. 197512272007012014**

Pembimbing II



**Nurmayuli, M. Pd.
NIP. 198706232020122009**

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE LAYANAN PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

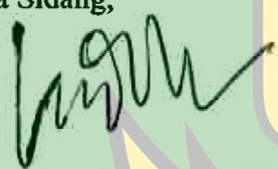
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 21 Desember 2023 M
08 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang,

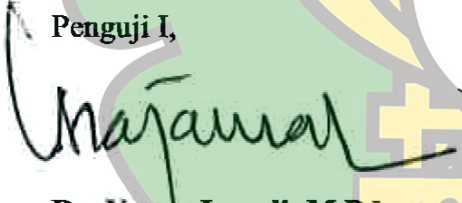
Sekretaris,


Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197512272007012014


Nurmayuli, M.Pd
NIP. 198706232020122009

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Yusra Jamali, M.Pd
NIP. 197602082009011010


Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197907012007101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Laurussalam Banda Aceh




Prof. Saifur Mulla, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 200206038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pendampingan pengelolaan website layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY Banda Aceh, 13 Desember 2023

Yang Menyatakan,



MIFTAHUL JANNAH

850AKX689470951

NIM. 200206038

ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 200206038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pendampingan pengelolaan website layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Nagan Raya
Tebal Skripsi : 83 Halaman
Pembimbing 1 : Lailatussaadah, M.Pd
Pembimbing 2 : Nurmayuli, M.Pd
Kata Kunci : Pendampingan, Pengelolaan Website, Layanan pendidikan

Salah satu media penyampaian informasi suatu lembaga adalah *website* sebuah website yang menampilkan informasi tentang latar belakang sebuah lembaga, informasi kontak dan berita singkat seputar lembaga, website perlu pendampingan dan pengelolaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman pihak madrasah tentang website baik itu terkait dengan berita, dan media yang akan ditampilkan di website. Penelitian ini mengombinasikan *Participatory Action Research* (PAR) dengan penelitian desain (*design research*) yaitu jenis penelitian dalam bentuk pengabdian berupa kegiatan riset yang diimplementasikan dalam sebuah aksi secara partisipatif oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, dan operator. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa: 1) Potensi masalah dalam pengelolaan website di MAN Nagan Raya bahwa website di madrasah sudah ada sejak tahun 2021, dengan pengelolaan awal yang masih sangat awam dan website tidak begitu aktif, sehingga masih banyak data-data yang belum disini di dalam template website. Setelah adanya penelitian berbasis pendampingan ini tampilan website menjadi lebih menarik dan sudah memuat banyak data-data penting. Situs website MAN Nagan Raya yang telah ada dan sudah diperbaharui tampilannya adalah <https://www.mannaganraya.sch.id>, situs tersebut dapat di akses oleh semua pihak. 2) Konsep desain pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya terdiri dari beberapa tahap, yaitu *Planning*, *Actuating*, dan *Evaluation*. Pertama *Planning*, sebuah website perlu dilakukan perencanaan agar apapun yang akan di tambahkan kedalam sudah dalam perencanaan, dalam tahapan perencanaan website terdiri dari collection data, seleksi data, dan input. Kedua *Actuating*, dalam pelaksanaan peneliti banyak menemukan data-data yang masih kosong, maka peneliti meminta siswa, guru dan tenaga kependidikan untuk mengumpulkan semua data yang akan di tambahkan ke website sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mengolah data tersebut. Ketiga *Evaluation*, evaluasi dilakukan oleh peneliti selama 3 hari setelah proses pendampingan selesai, hal itu dilakukan untuk mengecek apakah website aktif atau tidak. (3) Dalam hasil penelitian Pendampingan pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu: 1) input, 2) activities, 3) ouput, 4) purpose, dan 5) goal, Website di MAN Nagan Raya ini adalah adanya output yang berarti terdapat perubahan pada Website madrasah setelah berlangsungnya pelaksanaan pendampingan pengembangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, bentuk

perubahan website yang diinginkan ialah bentuk website berubah lebih menarik dan memuat banyak informasi layanan pendidikan, serta website dapat aktif dengan adanya pembaharuan serta dapat dikelola dengan baik oleh operator dan civitas madrasah



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan kegiatan karya tulis yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pendampingan pengelolaan website layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Nagan Raya”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Habibullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Dan juga kepada para sahabat dan alim ulama yang Bersama-sama memperjuangkan agama yang paling sempurna jika dibandingkan dengan agama yang lain di muka bumi ini. Islam merupakan agama yang Rahmatan Lil ‘Alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D., selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M.Pd. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry.
4. Lailatussaadah, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam memberikan bimbingan dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Nurmayuli, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan mengarahkan penulis selama ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dosen MPI yang telah memberikan ilmu serta bimbingan terhadap penulis baik selama mengikuti proses perkuliahan maupun di luar proses perkuliahan.
7. Kepala MAN Nagan Raya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jailani dan Ibunda Zuraidah, S.Pd.I. yang telah mendidik dari kecil hingga saat ini yang senantiasa berusaha memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya.
9. Abang dan adik tercinta, Zulfikar, S.H dan Hendri Afrizal serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepadaku.

10. Sahabat tercinta Intan Nurrisma yang telah banyak berkorban dan meluangkan waktunya, memberikan saran, dan motivasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu, penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 13 Desember 2023
Yang Menyatakan,

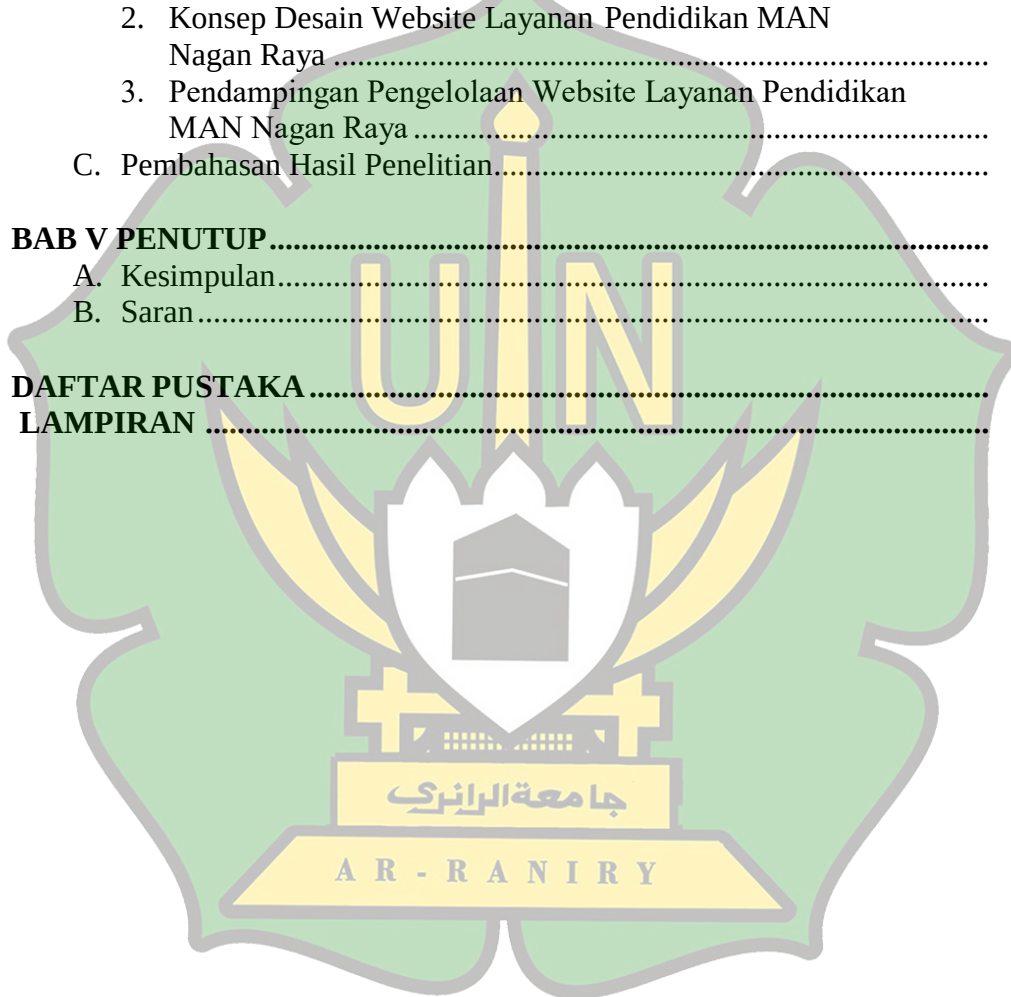
جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 200206038

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	9
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
A. Pendampingan	16
1. Pengertian Pendampingan	16
2. Fungsi Pendampingan	17
B. Pengelolaan Website	18
1. Pengertian Pengelolaan <i>website</i>	18
2. Manfaat Pengelolaan <i>Website</i> Bagi Sekolah	22
3. Kebijakan Pengelolaan Website	25
4. Konsep Desain Pengelolaan Website	26
C. Layanan Pendidikan	28
1. Pengertian Layanan Pendidikan	28
2. Bentuk dan Fungsi Layanan Jasa Pendidikan	29
D. Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan.....	34
1. Pendampingan Pengelolaan <i>Website</i>	34
2. Pendampingan Desain Website	36
E. Pola Pendampingan Pengelolaan Website.....	38
F. Peran Pendampingan	40
G. Kerangka Konseptual	41
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 42
A. Metode Penelitian.....	42
B. Potensi dan Masalah Penelitian.....	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Subjek Penelitian	45
E. Kehadiran Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46

G. Teknik Analisis Data	48
H. Uji Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Profil MAN Nagan Raya	52
B. Hasil Penelitian.....	57
1. Potensi Masalah Pengelolaan Website MAN Nagan Raya	57
2. Konsep Desain Website Layanan Pendidikan MAN Nagan Raya	62
3. Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan MAN Nagan Raya	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 semakin berkembang pesat di berbagai bidang dalam kehidupan. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi semakin diminati oleh setiap individu atau kelompok sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu bidang yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi adalah bidang pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut harus mampu mengembangkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki berbagai kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses mengumpulkan, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak positif bagi setiap kalangan masyarakat.¹ Dari gambaran tersebut tampak bahwa kehadiran teknologi sangatlah membantu kehidupan manusia dalam memberikan kemudahan untuk bisa membantu dalam mengakses informasi dengan begitu cepat.

Perkembangan teknologi informasi menjadi lebih luas dan semakin

¹ Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.31

berkembang pesat berjalan dengan perkembangan zaman. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia. Seseorang dapat dengan mudah mendapatkan memperoleh informasi, referensi, pengetahuan, wawasan dan lain-lain yang di dapat melalui teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu pekerjaan orang, lembaga atau perusahaan dalam menyelesaikan suatu masalah dan membantu dalam menjalankan tugasnya. Dapat dilihat bahwa salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat abad 21 sekarang ini yang sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia adalah internet. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya.

Pada bidang pendidikan, perkembangan teknologi informasi tentunya dapat memberikan dimensi baru dalam hal kemampuan untuk mendapatkan informasi dan memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat khususnya sekolah. Salah satunya, teknologi informasi yang sering digunakan adalah penggunaan website, dimana saat ini era penggunaan teknologi yang serba cepat mengalami perubahan dimanabiasanya segala kegiatan dilakukan secara offline dan manual saat ini beralih ke media digital seperti penggunaan website yang saat ini merupakan hal biasa dilakukan oleh beberapa perusahaan dan madrasah sebagai sarana dalam menjalankan fungsi dan kebutuhannya untuk berbagi informasi yang diperlukan oleh madrasah serta

mempermudah pekerjaan dalam melakukan penyebaran informasi.² Sehingga tampak bahwa penggunaan internet sekarang ini juga mulai meningkat di kalangan pendidikan, penggunaan ini tidak hanya sekedar mencari informasi di internet saja, tetapi juga sudah menerapkan teknologi internet ini sebagai media publikasi dan promosi madrasah dalam meningkatkan mutu sekolah.³

Salah satu media penyampaian informasi suatu lembaga adalah *website company profile*. *Website company profile* adalah sebuah website yang menampilkan informasi tentang latar belakang sebuah lembaga, informasi kontak dan berita singkat seputar lembaga. Lembaga madrasah dalam kegiatan penyampaian informasi masih perlu berinteraksi dan bersosialisasi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas yaitu dengan cara memberikan informasi secara lengkap, detail dan jelas mengenai profil madrasah tersebut. Tampak dari penyampaian informasi yang selama ini digunakan kebanyakan menggunakan cara konvensional. Cara konvensional tersebut antara lain penyampaian informasi dengan pemasangan spanduk dan melalui papan pengumuman.⁴

Website madrasah adalah website yang dimiliki dan dikelola pihak madrasah secara pribadi. Di zaman teknologi seperti saat ini, peran website madrasah seperti sebuah jendela dimana orang diseluruh dunia bisa mencari

² Rizqi Putri Nourma Busiarti, dkk, *Peningkatan Digitalisasi melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 01, No. 02, Desember 2022, h. 130

³ Sitti Habibah, Sumarlin Mus, Andi Wahed, *Digitalisasi Administrasi madrasah melalui pengembangan Website*, Universitas Negeri Makassar, 2022, h. 173-176

⁴ Ginanjar Akbar, Tri Irianto Tjendrowaseno, *Website Profil Madrasah sebagai Media Informasi dan Promosi*, Indonesian Journal on Networking and Security, Vol. 4, No. 1, Januari 2015, h. 34

dan mengetahui semua informasi tentang madrasah tersebut. Madrasah yang tidak mempunyai website hanya akan dikenal oleh orang-orang yang tinggal disekitar madrasah tersebut. Di website layanan pendidikan terdapat halaman profil sekolah, halaman berita, halaman gallery, halaman PPDB, data guru dan siswa, halaman kontak. Website madrasah wadah untuk menampilkan informasi dan dokumentasi sebuah sekolah. Website madrasah juga bisa menjadi brand image yang positif bagi khalayak untuk menjadi tuntunan (*guideline*) saat memilih madrasah mana yang akan dituju dan dipilih. Dari gambaran tersebut dapat dilihat bahwa sekarang ini website telah menjadi sarana promosi, transaksi, pusat informasi dan pengelolaan data atau bahkan menjadi sarana pendidikan.

Sejauh ini kajian yang ada kurang memperhatikan pentingnya proses pengisian laman website madrasah. Studi yang ada tidak melihat masalah penampilan informasi dan dokumentasi sebuah sekolah. Tiga kecenderungan dari studi yang ada dapat diketahui. **Pertama**, pendampingan dan pelatihan pengelolaan website SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus (Arief Budiman et al., 2021) menunjukkan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyediakan media informasi digital berbentuk website sekolah sehingga dengan adanya kondisi pandemi saat itu, dibutuhkan penyebaran informasi yang mudah untuk diakses darimanapun tanpa harus mendatangi lokasi sekolah secara langsung.⁵ **Kedua**, penerapan dan pendampingan pengelolaan website

⁵ Budiman, A., Suprayogi, S., & Pranoto, B. E. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 150-159.

sekolah di SMP Negeri 4 Jombang (Kartikadyota Kusumaningtyas et al., 2021) menunjukkan bahwa internet menjadi salah satu media untuk pemasaran branding digital. Permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 4 Jombang adalah terkait promosi melalui media digital yang belum maksimal dan banyaknya informasi yang ingin disampaikan, baik kepada siswa, orang tua, alumni, maupun kepada masyarakat masih belum dapat disampaikan secara maksimal, sehingga diperlukan adanya sebuah website sekolah.⁶

Ketiga, Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bengkulu Utara Menggunakan CMS Lokomedia (Khairil et al., 2023) pengabdian ini untuk membantu pihak SMA Negeri 3 Bengkulu Utara melakukan pendampingan dalam pengelolaan website dengan mengevaluasi website SMA Negeri 3 Bengkulu Utara yang sudah ada dengan menggunakan software CMS Lokomedia, Tim PkM Filkom Unived Bengkulu berhasil mengembangkan website SMA Negeri 3 Bengkulu Utara sesuai dengan kebutuhan yang difokuskan kepada media informasi dan promosi SMA Negeri 3 Bengkulu Utara dengan langkah dari tahap perencanaan dan persiapan sampai dengan kegiatan pendampingan admin pengelola website berjalan dengan baik dan lancar.⁷ Dari tiga kecenderungan tersebut, tampak bahwa pengembangan website layanan pendidikan di sekolah menjadi

⁶ Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGERA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 195.

⁷ Khairil, K., Sallaby, A. F., Sari, H. L., Adlom, M. S., & Arsipan, A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bengkulu Utara Menggunakan CMS Lokomedia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 3(1), 16-24.

penting karena dapat meningkatkan akses informasi dan sumber daya bagi siswa, guru, dan orang tua.

Tujuan penulisan ini melengkapi kekurangan dari studi yang sudah ada yang tidak menganalisis dengan seksama cara dalam pendampingan website sekolah sehingga website sekolah tersebut terisi dengan data yang akurat seperti menghadirkan informasi kegiatan sekolah sehingga masyarakat dapat mengetahuinya. Website dalam penelitian ini adalah website milik salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Nagan Raya, yang dimana website memuat informasi sekolah, baik tentang informasi kegiatan, dan informasi terkait hubungan madrasah dengan masyarakat dan lain-lain. MAN Nagan Raya termasuk madrasah yang banyak diminati karena pembelajaran yang disiplin serta kegiatan keagamaannya sehingga banyak siswa yang berminat masuk ke sekolah tersebut. MAN Nagan Raya ini menjadi salah satu madrasah favorit tingkat Aliyah karena merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama di Nagan Raya yang memiliki dua ruang kelas IPA dan dua ruang kelas IPS setiap tingkatannya. Tetapi peneliti melihat ada kekurangan dari bagian website madrasah tersebut yang tidak terisi dengan lengkap, keluhan dari beberapa orang tua bahkan guru tentang fitur yang ada pada website yang belum lengkap, seperti berita, profil, civitas akademik, prestasi tentang sekolah. Padahal pihak orang tua sangat membutuhkan kunjungan pada website tersebut, untuk mengetahui bahwa informasi tentang madrasah tersebut benar-benar telah tersampaikan atau menjangkau masyarakat luas karena madrasah tersebut terletak di pusat kota sehingga tidak terkendala

dengan jaringan..

Maka dari itu perlu dipelajari lebih detail bagaimana pendampingan dan pengelolaan website, karena dengan adanya pendampingan dan pengelolaan yang baik, akan mampu meningkatkan pemahaman pihak madrasah tentang website baik itu terkait dengan berita, dan media yang akan ditampilkan di website. Pada akhirnya masyarakat mudah mengakses semua yang berkaitan dengan MAN Nagan Raya serta akan dikenal oleh masyarakat luas. Peneliti tertarik dalam mengembangkan *website* di MAN Nagan Raya, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk melakukan pendampingan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pengelolaan *website* layanan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi masalah pengelolaan *website* di MAN Nagan Raya?
2. Bagaimana desain pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya?
3. Bagaimana pendampingan pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan potensi masalah pengelolaan *website* di MAN Nagan Raya.
2. Untuk merancang konsep desain pengelolaan *website* di MAN Nagan Raya
3. Untuk melakukan pendampingan pengelolaan *website* layanan

pendidikan di MAN Nagan Raya

D. Manfaat Penelitian

Untuk hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti, lembaga pendidikan dan masyarakat. Dengan harapan penelitian ini memiliki manfaat di beberapa aspek yaitu:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta menambah referensi tentang pengelolaan website layanan pendidikan. Dan juga dapat menambah wawasan tentang teori pengelolaan digitalisasi madrasah dalam mengembangkan website layanan pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan bisa dimanfaatkan sebagai informasi yang ilmiah dalam melakukan pendampingan terhadap pengelolaan website layanan pendidikan yang berkualitas.
- b. Bagi lembaga MAN Nagan Raya dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan pendampingan terhadap *website* layanan informasi yang terbaru dan lengkap tentang MAN Nagan Raya di era digital ini serta dapat selalu mengikuti perkembangan zaman.
- c. Bagi masyarakat umum dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta kesadaran tentang pentingnya digitalisasi dalam kehidupan sekarang ini.
- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan

dan pengalaman tentang pendampingan yang diberikan kepada guru mengembangkan website layanan pendidikan di sekolah.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Disini, peneliti ingin membahas atau membandingkan serta menyamakan tentang penulisan karya ilmiah terdahulu dengan penulisan karya ilmiah yang sedang peneliti susun. Hal ini bertujuan agar peneliti tau apa-apa saja yang dibahas pada karya ilmiah sebelumnya tentang pengelolaan digitalisasi madrasah dalam pengembangan website layanan pendidikan.

Penelitian Nur Rahmi Sonia, IAIN Ponorogo, Indonesia dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” Southeast Asian Jurnal of Islamic Education Management, Vol.1, No.1, 2020. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) MAN 2 Ponorogo terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.⁸ Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi

⁸ Nur Rahmi Sonia, IAIN Ponorogo, Indonesia dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” Southeast Asian Jurnal of Islamic Education Management, Vol.1, No.1, 2020

SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK).

Cemy Nur Fitria, Hardika Dwi Hermawan, Ika Candra Sayekti, yang berjudul “Pengembangan Digitalisasi Madrasah Berbasis Website pada Era komputasi Globaldi SMP Muhammadiyah” Jurnal Buletin KKN Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Juli 2021. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan: Pembuatan website ini mempunyai tujuan sebagai sumber informasi seputarmadrasah dan juga sebagai media promosi bagi Madrasah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 04 Sambi. Dengan dibuatnya website ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah. Hasil pembuatan website ini terdiri dari 2 (dua) halaman utama yaituhalaman admin dan user. Pada bagian halaman admin terdapat menu yang dapat diakses yaitu semua menu yang ada di website, diantaranya beranda, profil, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, galeri, pengumuman, PPDB online, slider, admin, komentar, dan kontak.

Kusmiyati Lestari, Eva Yulia Puspaningrum, yang berjudul “Website Profil sebagai Sarana Pengenalan Madrasah dengan Pemograman PHP dan MySQL” (Studi Kasus:SD Negeri Bandungsari Lamongan) Vol. XII, No. 1, Februari 2017. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan untuk membangun sebuah website profil diperlukan adanya suatu perancangan sebuah basis data yang nantinya berguna sebagai tempat penyimpanan data. Dalam pembuatan website ini database yang digunakan adalah MYSQL sedangkan

untuk tampilan website sendiri menggunakan Bahasa Pemrograman PHP. Website profil SDN Bandungsari ini berfungsi sebagai media penyebaran informasi kepada pihak sekolah, alumni, sertacalon siswa baru dan orang tua calon siswa baru yang ingin mengetahui sekilas informasi dari madrasah ini. Sehingga sangat bermanfaat bagi madrasah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Arief Budiman, dkk, Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Samaka Tanggamus, *Journal of Technology and Social for Community Service*, Vol.2, No, 2, September 2021. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan Penggunaan media website sebagai platform informasi digital bagi pihak madrasah membantu dalam penyebaran informasi dan juga memberikan citra kepada masyarakat, untuk membangun ketertarikan dan keinginan siswa untuk bermadrasah di madrasah ini. Hasil kegiatan dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan permasalahan serta kebutuhan yang dialami pihak sekolah. Website madrasah dijadikan salah satu informasi utama bagi warga sekolah, khususnya dengan kondisi pandemi saat ini. Warga madrasah dapat mengetahui informasi terbaru dari madrasah tanpa harus mendatangi madrasah secara langsung.⁹

Rahmania Utari, Website sebagai Media Humas Sekolah, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No.2, September 2013. Dalam penelitian ini dapat disimpulka sebagai berikut. Pertama, latar belakang

⁹ Arief Budiman, dkk, Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Samaka Tanggamus, *Journal of Technology and Social for Community Service*, Vol.2, No, 2, September 2021

penyelenggaraan website madrasah adalah kondisi persaingan antar sekolah, kesadaran perlunya menjalin komunikasi dengan pihak eksternal, keberadaan fasilitas dan SDM pendukung, dan cita-cita untuk menciptakan model belajar interaktif, mandiri dan jarak jauh berupa e-learning. Kedua, upaya pemanfaatan website sebagai media humas adalah dengan mengemas pesan dan tampilan sedemikian rupa, memperhatikan karakteristik sekolah, menampilkan image positif madrasah terkait profil maupun hubungannya dengan masyarakat, pengaturan pengelolaan website sebagai bagian dari program sekolah, dan sosialisasi kepada siswa dan wali siswa.¹⁰

Demikian beberapa kesimpulan dari penelitian terdahulu yang relevan, persamaannya terletak pada kajian tentang pengelolaan *website* serta pendampingan dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian dan jenis penelitian, jenis penelitian ini adalah *PAR (Participatory Action Research)* penelitian pengabdian berupa kegiatan riset yang diimplementasikan dalam sebuah aksi secara partisipatif oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Supaya tidak terjadi pengulangan dalam isi penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian berfokus pada pendampingan pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya.

¹⁰ Rahmania Utari, Website sebagai Media Humas Sekolah, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No.2, September 2013

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan

Pendampingan adalah Pendampingan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memberikan pengajaran, pengarahan serta pembinaan bagi seseorang atau kelompok. Sebuah kelompok perlu didampingi karena tidak mampu mengatasi permasalahan secara sendirian dan pendamping mendampingi kelompok. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya program yang tidak berjalan dengan baik, sehingga dengan pendampingan sangat membantu dalam mengatasi masalah dan tujuan yang akan dicapai. Dalam penelitian ini pendampingan yang dimaksud ialah mendampingi guru/operator madrasah dalam mengelola *website* layanan pendidikan dimadrasah.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk menjalankan program yang direncanakan berjalan dengan baik, pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengelola *Website* madrasah yang sudah ada dengan melakukan pendampingan agar dapat beroperasi dengan aktif. Pengelolaan *website* di

lakukan untuk memberikan informasi-informasi penting terkait madrasah kepada masyarakat luas dan informasi akan mudah untuk di akses.

3. *Website* Layanan Pendidikan

Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet, kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. *Website* dalam penelitian ini adalah halaman yang memuat tentang segala bentuk informasi di madrasah sebagai layanan pendidikan sehingga semua pihak mendapatkan informasi tentang madrasah dari *website*.

Website Layanan pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah informasi jasa pendidikan yang diberikan oleh pihak pemberi jasa atau madrasah kepada siswa dan masyarakat berupa informasi-informasi tentang sekolah. Layanan pendidikan dalam penelitian ini ingin melihat sejauh mana pelayanan pendidikan yang diberikan melalui *website*, sehingga semua hal tentang madrasah mudah di akses oleh masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapabab, Bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil pnelitiandan pembahasan, bab V kesimpulan dan saran. Bab-bab yang akan disajikan dalam skripsi ini dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah tentang pengelolaan website layanan

pendidikan di MAN Nagan Raya, rumusan masalah yang memuat beberapa masalah-masalah yang dibahas, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, manfaat penelitian memuat manfaat dilakukannya penelitian ini, mendeskripsikan tentang penelitian terdahulu serta beberapa kajian pustaka yang mampu mendukung penelitian saat melakukan pengamatan ke lapangan.

BAB II Kajian pustaka dan landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang digunakan sebagai kerangka berpikir bagi peneliti. Pembahasan mengenai pengelolaan digitalisasi dalam mengembangkan website layanan pendidikan.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini memuat pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti kepada lembaga pendidikan yang nantinya bisa dijadikan acuan atau perbaikan dalam mengelola dan mengembangkan website layanan pendidikan di MAN Nagan Raya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendampingan

1. Pengertian Pendampingan

Pengertian Pendampingan Menurut Wiryasaputra, pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendamping dan orang yang didampingi. Perjumpaan itu bertujuan untuk menolong orang yang didampingi agar dapat menghayati keberadaannya dan mengalami pengalamannya secara penuh dan utuh, sehingga dapat menggunakan sumber-sumber yang tersedia untuk berubah, bertumbuh, dan berfungsi penuh secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Karena pendampingan merupakan perjumpaan, maka ada dinamika yang terus berkembang. Dinamika itu berubah dari waktu ke waktu. Ada banyak irama dan warna. Pendampingan merupakan proses perjumpaan yang dinamis

Purwadarminta menyatakan, pendampingan adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu-membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan. pendampingan adalah pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator. Dari pengertian tersebut dapat diambil benang merah, bahwa pendampingan merupakan kegiatan sukarela dari individu atau kelompok luar untuk membelajarkan sekelompok yang bertujuan untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan potensi mereka atas interaksi dari, oleh, dan untuk anggota kelompok

2. Fungsi Pendampingan

Menurut Purwasasmita, M (2010) dan Wiryasaputra (2006), Dalam melaksanakan tugasnya, seorang pendamping memiliki fungsi:

- a. Fungsi penyembuhan (Healing) Fungsi ini dipakai oleh pendamping ketika melihat keadaan yang perlu dikembalikan kekeadaan semula atau mendekati keadaan semula. Fungsi ini dipakai untuk membantu orang yang didampingi menghilangkan gejala-gejala dan tingkah laku yang disfungsi sehingga dia tidak menampilkan lagi gejala yang mengganggu dan dapat berfungsi kembali secara normal sama seperti sebelum mengalami krisis. Seperti alat pemersatu apabila yang agent saling bertentangan atau konflik
- b. Fungsi membimbing (Guiding) Fungsi membimbing ini dilakukan pada waktu orang harus mengambil keputusan tertentu tentang masa depannya. Dalam hal ini, klien sedang dalam proses pengambilan keputusan dan membantu dalam pemecahan masalah.
- c. Fungsi menopang (Sustaining) Fungsi ini dilakukan bila klien tidak mungkin kembali ke keadaan semula. Fungsi menopang digunakan sekarang sebagaimana adanya, kemudian berdiri diatas kakisendiri dalam keadaan baru, bertumbuh secara penuh dan utuh.
- d. Fungsi memperbaiki hubungan (Reconciling) Fungsi ini dipakai untuk membantu klien bila mengalami konflik batin dengan pihak lain yang mengakibatkan putus dan rusaknya hubungan.
- e. Fungsi membebaskan (Liberating, empowering, capacity building) Fungsi

ini dapat juga disebut sebagai “membebaskan” (liberating) atau “memampukan” (empowering atau memperkuat (capacity building). Seperti mengurangi hambatan-hambatan atau tekanan-tekanan yang terjadi didalam kegiatan belajar mandiri.

Pendamping sebagai fasilitator menurut Ibrahim Yunus , memiliki empat fungsi dalam mengelola pembelajaran dimasyarakat, yaitu: (1) sebagai narasumber; (2) sebagai guru; (3) sebagai mediator; (4) sebagai penantang, fasilitator harus mampu menolong dan mengemukakan potensi dan kapasitas masyarakat sehingga kelompok masyarakat dapat melakukan berbagai aktivitas pengembangan.

B. Pengelolaan Website

1. Pengertian Pengelolaan website

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata Management berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata Management sendiri sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Salah satu entitas internet itu yaitu penggunaan situs web (website) dalam mengakses informasi yang dimaksudkan. Secara umum, website adalah salah satu penunjang berbentuk media untuk mendapatkan informasi di dunia internet. Halaman *website* yang dilengkapi dengan animasi gambar dan dapat berinteraksi dengan basis data. Pengelolaan website dilakukan secara

tersendiri oleh bidangnya yakni oleh bagian sarana/prasarana IT dan Media. Informasi yang diberikan baik mengenai personal seseorang, profil sekolah, profil perusahaan dan lembaga/organisasi, berita pendidikan, bisnis, dan semua hal yang dibutuhkan oleh masyarakat luas.¹¹ Intinya, website secara umum, baik dibuat oleh personal, lembaga pemerintahan, organisasi dan lainnya, bermanfaat sebagai media dan alat menyebarkan atau mendapatkan informasi.

Istilah pengelolaan website terdiri dari tiga kata. Kata pengelolaan sendiri berakar dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (selanjutnya ditulis KBBI) berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, atau menjalankan. Sedangkan kata pengelolaan memberi makna sebagai suatu proses, cara, yaitu proses atau cara perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹²

Menurut para pakar, pengelolaan dikaitkan dengan manajemen seperti Balderton, dalam Basuki, ia menyebutkan istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Lebih lanjut Basuki merumuskan, pengelolaan bukan

¹¹ Dimuat dalam: <https://sites.google.com/site/buatwebsite99/manfaat-website-secara-umu> m, diakses pada tanggal 22 September 2017.

¹² Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. 3, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2009), 280

hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹³ Selain itu juga disebutkan oleh Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 101 mengenai teknologi informasi, berikut bunyinya:

قَوِّ عَنْ وَالنُّذُرُ الْآيَاتُ تُغْنِي وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَادَا أَنْظُرُوا قُلْ

يُؤْمِنُونَ لَا م

Artinya: Katakanlah: “Perhatikan apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.”(Q.S. Yunus: 101)

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah mengajak manusia untuk berpikir dalam segala keadaan agar dapat mengambil hikmah dari semua yang telah Allah ciptakan. Allah hadirkan suatu ilmu pengetahuan yang baru bagi manusia berupa teknologi informasi yang terus berkembang seiring dengan bertambahnya pengetahuan manusia.

Sementara itu, istilah web merupakan entitas yang berhubungan aktivitas world wide web, sedangkan situs web atau website yaitu semua halaman dari perusahaan atau individu tertentu.¹⁴ Menurut Potter dkk, web yaitu sistem dengan standar yang diterima secara universal untuk menyimpan, menelusuri, menformat, dan menampilkan informasi melalui arsitektur klien

¹³ Basuki Hadimuljono, “Menuju Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu dalam Rangka Implementasi Undang-undang Sumberdaya Air”. Jurnal Ilmiah 3, no. 2, (Januari 2005): 12- 15.

¹⁴ Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, Pengenalan Teknologi Informasi, edisi kedua, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 678-680

atau server.¹⁵ Sedangkan menurut Rini Sovia web atau website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web lainnya disebut dengan hiperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.¹⁶ Rumusan di atas memberi pemahaman bahwa website atau web merupakan bagian dari situs yang memberikan informasi kepada orang yang mengakses atau pengguna. Hal ini berkaitan dengan pendapat Abdul dan Terra, di mana web merupakan sumber daya internet yang sangat populer dan dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau bahkan melakukan transaksi pembelian barang.

Berdasarkan rumusan di atas, penulis menyimpulkan bahwa istilah pengelolaan itu sendiri identik dengan istilah manajemen. Pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi suatu kegiatan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan bersama. Dari uraian di atas, baik mengenai pengelolaan, website di sekolah, maka dapat dinyatakan pengelolaan website madrasah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk memberikan pelayanan informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dengan menyediakan suatu

¹⁵ Potter, dkk, *Introduction to Information Technology*, ed. In, *Pengantar Teknologi Informasi*, (terj: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitria Sari), edisi 3, (Jakarta: Salemba Infotek, 2006), hlm. 680.

¹⁶ Rini Sovia dan Jimmy Febio, "Membangun Aplikasi E-Library Menggunakan Html, Php Script, dan Mysql Database". *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan* 3, No. 1, (Maret 2011): 87.

halaman situs web yang bisa diakses, tujuannya yaitu agar informasi tentang madrasah dapat diakses dengan mudah oleh orang lain yang memerlukannya.

2. Manfaat Pengelolaan Website Bagi Sekolah

Seperti telah disebutkan sebelumnya, website merupakan suatu alamat dalam dunia maya berupa halaman yang menampilkan berbagai macam informasi, baik teks, gambar, dan lainnya. Paling tidak, dari rumusan awal tentang website tersebut, tergambar manfaat utama website yaitu sebagai media menyebarluaskan informasi. Website berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, yang secara umum tata kelolanya dipengaruhi oleh internet.

Secara khusus, manfaat situs web bagi sebuah instansi lembaga pendidikan ada beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kredibilitas Lembaga

Kredibilitas atau kepercayaan masyarakat terhadap madrasah bisa kita tingkatkan dengan cara membangun website sekolah. Apalagi jika desainnya mulai dari warna, tata letak, foto-foto yang ditampilkan di websitenya bagus. Pasti itu akan menambah nilai plus untuk meningkatkan kredibilitas di Masyarakat.

b. Media Informasi Lembaga

Fungsi utama website yaitu sebagai media informasi. Nah ini kita bisa memanfaatkan untuk menyebarkan informasi seputar sekolah. Sehingga orang tua siswa saat akan lebih mudah mendapatkan informasi yang didapat tanpa harus datang ke sekolahnya.

c. Media untuk Publikasi Prestasi yang Pernah diraih

Pamer prestasi suatu madrasah bukannya untuk sombong tapi untuk menarik minat dan juga membuktikan kalau sekolahnya memang berprestasi. Mulai dari prestasi akademik, olahraga, dan lainnya bisa kita tampilkan di website sekolah.

d. Memperkenalkan Fasilitas Sekolah

Kadang orang tua yang ingin menyekolahkan anak biasanya mencari informasi seputar apa saja fasilitas penunjang kegiatan belajar anaknya nanti. Maka kita bisa menampilkan dan menjelaskan apa saja fasilitas yang ada di sekolah. Seperti perpustakaan, lapangan olahraga, lab komputer, dan fasilitas lainnya jangan lupa dicantumkan di website sekolah.

e. Media Promosi

Jangan lupa saat tahun ajaran baru akan datang, kita harus melakukan promosi. Kalau sudah punya website maka kita bisa lakukan promosi di website dan membuat form untuk PPDB online. Agar memudahkan yang ingin mendaftar dan kita bisa langsung mendapatkan data calon peserta didik secara mudah.

f. Media Informasi Kelulusan

Kelulusan bisa kita tampilkan informasinya di website. Sehingga nanti siswa tidak harus datang ke madrasah apalagi melakukan hal yang tak berguna seperti konvoi atau coret-core. Jadi, madrasah aman, siswapun aman.

g. Menampilkan Profil Sekolah

Sudah bukan jamannya lagi menampilkan profil madrasah yang bagus hanya melalui selebaran cetak ataupun brosur. Sekarang buat profil madrasah semenarik mungkin di website portal. Mulai dari visi, misi, sejarah singkat, jurusan dan lainnya.

h. Menampilkan Struktur Sekolah

Kadang para guru atau siswa membutuhkan struktur lengkap dari suatu sekolah. Maka, untuk memudahkan kita bisa membuat struktur madrasah dan menampilkannya di website portal. Kalau sewaktu-waktu ada yang butuh kita tinggal berikan linknya saja. Mudahkan, simpel.

i. Mempererat Tali Silaturahmi

Untuk mempererat tali silaturahmi antara guru, siswa, dan alumni kita bisa membuatkan sebuah kanal forum pada website portal sekolah. Yang mana di forum tersebut guru, siswa, dan alumni bisa saling menyapa dan berkomentar tentang suatu topik yang didiskusikan.

j. Menampilkan Galeri

Sekarang sudah zamannya foto dan video, kegiatan apapun di madrasah pasti ada dokumentasinya. Supaya rapi dan mudah diakses maka jangan lupa posting di galeri website semua foto dan video kegiatan sekolah. Seperti kegiatan perpisahan, penerimaan siswa baru, perkemahan, paskibra, perlombaan 17an, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat *website* secara umum yaitu untuk menyebarluaskan informasi kepada dunia luar. Sedangkan

bagi lembaga pendidikan, manfaat website yaitu sebagai media penyalur informasi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, sebagai media promosi layanan pendidikan. Selain itu, lembaga pendidikan dapat menjalin hubungan dengan masyarakat, secara khusus bagi anggota terkait hal-hal penting dalam sekolah.

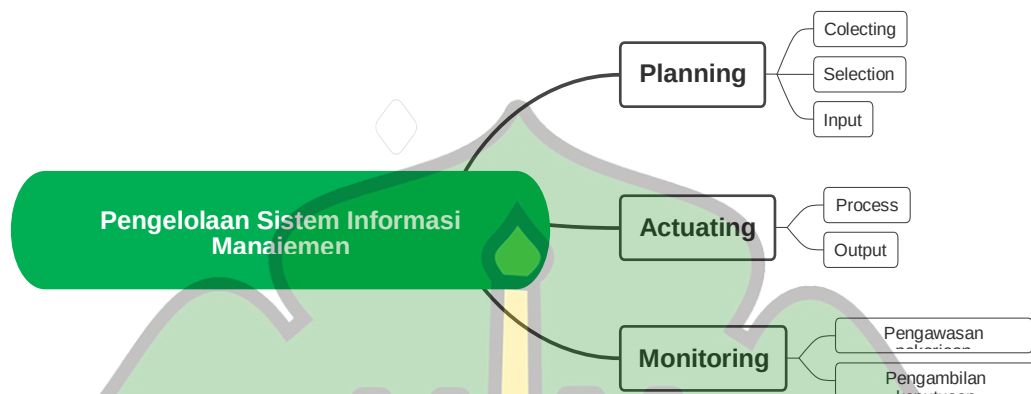
3. Kebijakan Pengelolaan Website

Kebijakan sering diartikan sebagai upaya praktis yang dilakukan oleh seseorang terhadap satu permasalahan tertentu. Secara defenitif, kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan, serta cara bertindak (tetang perintah, organisasi, dan sebagainya) Menurut Edi Suharto, seperti dikutip oleh Ridwan Yahya, kebijakan adalah prinsip-prinsip yang mengatur tindakan dan diarahkan pada tujuan tertentu. Selain itu, kebijakan juga berarti suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Dalam kaitan dengan kebijakan pengelolaan website, mengacu pada beberapa upaya yang dilakukan oleh satu perusahaan atau instansi, baik dalam bentuk tindakan maupun pembuatan satu aturan tertulis, dalam hal pengelolaan website perusahaan atau instansi tersebut. Baik dalam bentuk target dari pengelolaan website, aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan website, bentuk-bentuk informasi yang harus disebarluaskan, serta hal-hal lainnya dengan tujuan dari instansi yang dimaksudkan dapat tercapai

¹⁷ Ridwan Yahya, *Memilih Pemimpin dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Pustaka Nawaitu, 2004), 61-66

4. Konsep Desain Pengelolaan Website



Langkah Pengelolaan Website

1. Planning
 - 1) Collection data
 - a. Meminta siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk mengisi langsung ke portal.
 - b. Mencari data siswa, guru, dan tenaga kependidikan dan mengisi ke portal.
 - c. Meminta data kepada siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam bentuk hard copy atau soft copy.
 - 2) Seleksi data
 - a. Menentukan data apa yang perlu dikoleksi
 - b. Mengembangkan rencana untuk memperoleh data yang diperlukan
 - c. Menyeleksi data sesuai dengan kebutuhan di website
 - 3) Input
 - a. Menentukan jenis data yang akan di input, hal ini akan mempermudah dalam mengatur dan mengelola data lebih efisien

- b. Mempersiapkan Website yang aktif untuk menginput data
- c. Memberikan label atau nama pada data yang akan di input

2. Actuating

1) Proses

- a. Proses pelaksanaan dihari pertama dimulai dengan melakukan koordinasi dan pengarahan dengan pengelola *website* Madrasah.
- b. Memberikan pelatihan terkait pengelolaan website sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan halaman front-end dan halaman back end, identifikasi kebutuhan konten, dan pengelolaan konten, seperti post, page, agenda, album, testimonial, hubungi kami, welcome, speciality, dan slider
- c. Melakukan Pengarahan dan perancangan materi yang akan di *update* dalam Website.
- d. Mulai mengupdate data-data terbaru pada website.
- e. Mengawasi dan memberikan saran terkait pengelolaan website madrasah yang dilakukan oleh peserta.

2) Output

- a. Melihat tampilan terbaru pada website
- b. Adanya perubahan pada Website madrasah setelah berlangsungnya pelaksanaan pengelolaan website yang sudah dilakukan.
- c. Tampilan Website sudah menarik

1. Evaluation

1) Pengawasan pekerjaan

- a. Melakukan pengecekan pada setiap tahapan yang berjalan
- b. Melihat perkembangan website setelah tahapan proses pelaksanaan

- c. Melakukan perbaikan/revisi jika terdapat ketidaksesuaian data
- 3) Pengambilan keputusan
- a. Mengumpulkan informasi terkait progres pengelolaan website
 - b. Mencari solusi alternatif dan segala pertimbangan jika terjadi ketidaksesuaian

Koordinasi dengan kepala madrasah, tim pengelola website dan guru-guru terkait website yang sudah diperbarui dan di update agar tetap berjalan dengan aktif.

C. Layanan Pendidikan

1. Pengertian Layanan Pendidikan

Pelayanan merupakan faktor yang sangat penting dalam institusi terutama penyedia jasa seperti lembaga keuangan, fasilitas kesehatan dan tak terkecuali lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dan dinamika masyarakat itu sendiri, sektor pendidikan selalu tertinggal dari banyak sektor lain yang sedang berkembang. Dengan kata lain, sektor pendidikan merupakan sektor marginal dibandingkan dengan sektor pembangunan lainnya, padahal sektor pendidikan merupakan sektor yang mendesak untuk percepatan pembangunan negara.¹ Bagaimanapun, layanan berhubungan langsung dengan kepuasan pelanggan. Ukuran keberhasilan penyelenggara pendidikan adalah kepuasan pelanggan.

Layanan merupakan persoalan serius bagi manajer, termasuk manajer dalam pendidikan Islam. Layanan merupakan salah satu komponen penting dan harus mendapatkan perhatian khusus dalam pengolahan pendidikan, apabila menginginkan lembaga yang dikelolanya mengalami peningkatan disegala bidang. Berkaitan dengan paradigma tersebut, manajer sebagai pengelola lembaga

pendidikan berperan sebagai penjual yang melayani pembeli (pengguna jasa pendidikan).²

Sebagai salah satu penyelenggara jasa pendidikan, MA juga menjadi salah satu lembaga penyelenggara jasa pendidikan yang perlu untuk diperhatikan dalam memberikan pelayanan pendidikan agar mendapatkan kepuasan bagi konsumennya, seperti siswa, wali murid, staff dan komponen madrasah lainnya, karena pelayanan pendidikan merupakan pemicu kepuasan yang bersifat multidimensi, yang mendapatkan penilaian dari pengguna dengan cara (merasakan, melihat, menyentuh).

Keberhasilan jasa pendidikan ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut (siswa, stakeholder, masyarakat). Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Kata jasa (service) itu sendiri memiliki beberapa arti, mulai dari pelayanan pribadi (personal service) sampai pada jasa sebagai suatu produk.

2. Bentuk dan Fungsi Layanan Jasa Pendidikan

Layanan yang ditawarkan lembaga dapat ditingkatkan melalui unsur kualitas jasa. Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari semua lembaga di dalam sekolah (seperti yayasan, program studi, dan unit kegiatan siswa) dan para aktor yang berada di dalamnya (seperti siswa, guru, tata usaha, dan staf yang lain). Stakeholder eksternal terdiri dari alumni,

orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat umum.¹⁸

Demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah harus dapat menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap, yaitu *Website* untuk mengupdate seluruh layanan pendidikan yang akan diberikan.

Bentuk pelayanan dalam lembaga pendidikan ada dua, diantaranya adalah:

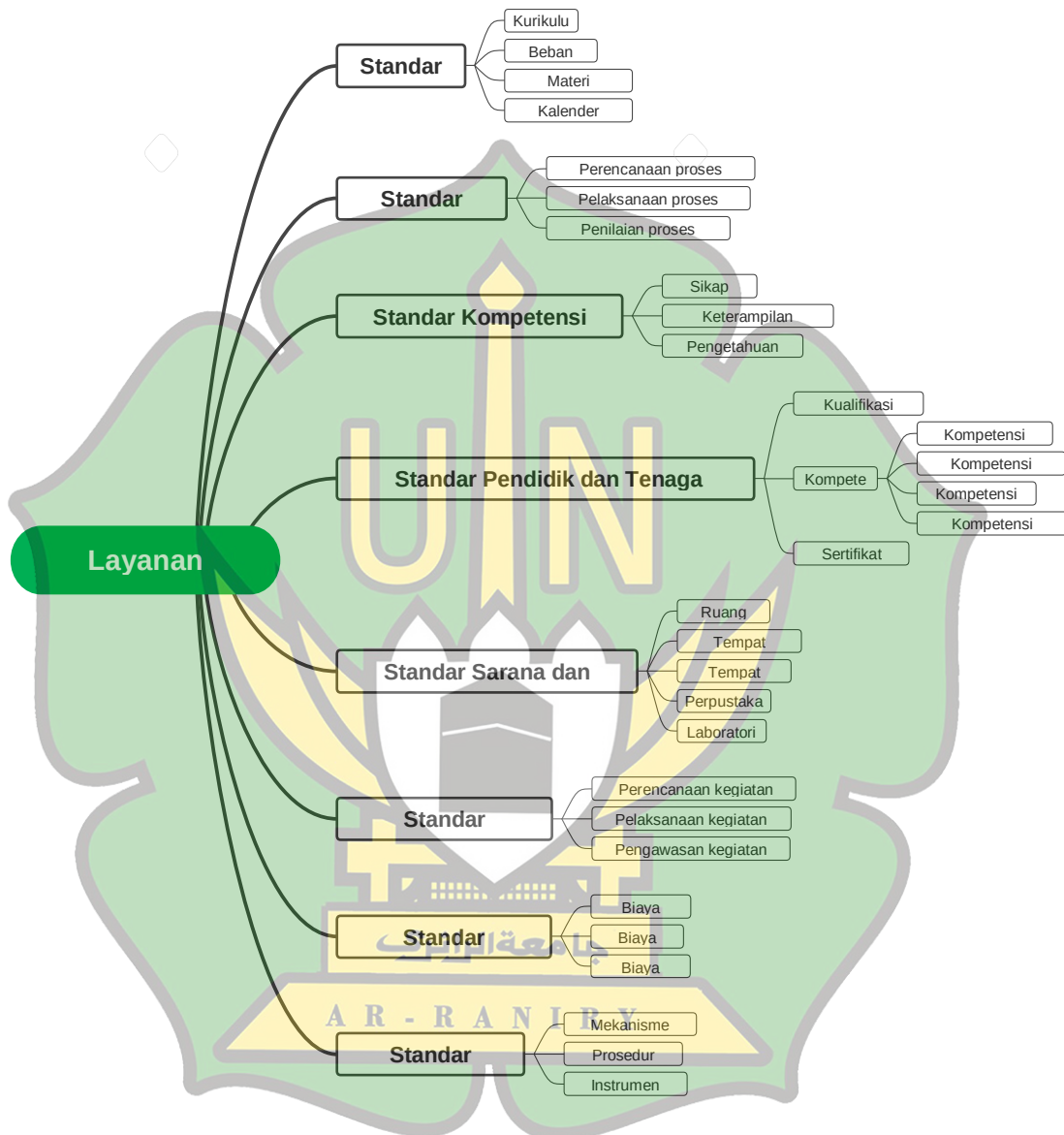
a. Layanan pokok

Dalam memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan pelayanan siswa disekolah, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh para personil profesional sekolah yang diperkerjakan pada sistem sekolah.

b. Layanan bantu

Perubahan dinamika masyarakat yang cepat seperti yang kita alami saat ini, sekolah merupakan pemegang peranan penting, dengan memberikan banyak pelayanan yang diharapkan dari sekolah, antara lain: Pelayanan perpustakaan, Pelayanan gedung dan halaman sekolah dan Pelayanan kesehatan dan keamanan.

¹⁸ ulianti Yulianti And Ipong Dekawati, "Implementasi Pengelolaan Sarana Dan Komunikasi Organisasi Serta Kontribusinya Terhadap Mutu Pelayanan Pendidikan," *Edum Journal* 1, Nomor. 2 (2018): 69–75



1. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus

dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

2. Standar Proses

Standar proses adalah standar berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang. Untuk satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, yang meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta

memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Dijelaskan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

8. Standar Penilaian

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

D. Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan.

1. Pendampingan Pengelolaan Website

Pengelolaan website madrasah sebaiknya mulai merancang strategi pengelolaan, agar tata kelola website menjadi terjadwal dan terarah. Jika website madrasah tampil dengan tampilan dan konten yang baik dan menarik maka akan berdampak positif bagi sekolah. Bagaimana cara mengelola website madrasah yang efektif, pengelolaan website bisa mengikuti beberapa tips berikut ini;

- a. Untuk mengetahui apakah suatu website dapat diakses oleh banyak orang, bisa menggunakan tool online seperti *Down for Everyone or Just Me*. Lalu ketikkan ur website madrasah anda pada kolom yang tersedia kemudian klik tombol or just me? Contoh jika website bisa diakses oleh semua orang akan menampilkan seperti ini.



- b. Pastikan Semua Link Aktif, Setelah memastikan bahwa website tidak down, maka yang berikutnya adalah memastikan bahwa semua link pada website madrasah anda aktif tanpa ada broken link (tautan rusak / tidak aktif). Pengecekan dengan cara manual akan sangat menyita waktu, apalagi jika konten website sudah banyak. Untuk mempermudah pekerjaan pengecekan broken link, anda bisa gunakan tool online gratis seperti Free Broken Link Checker. Caranya sangat mudah. Anda hanya

perlu mengetikkan url website madrasah anda pada kolom Free Check for broken links kemudian klik Find broken links. Jika website mempunyai broken link akan muncul tampilan seperti di bawah ini:



1 Enter your URL (e.g. www.example.com) - by doing so you agree to these [Terms](#)
indratmg.blogspot.com

2 Security code
x9v4r [Generate new code](#)

☒ Report distinct broken links only
☐ Report all occurrences of each dead link (may be slower)

[Find broken links now!](#)

To see the location of the link in your HTML source click [src](#) below

#	Broken link (you can scroll this field left-right)	Link Text	Page where found	Server response
1	https://www.tokopedia.com/satriamotor/penghemat-bbm-super-fast	Penghemat BBM Super Fast	url src	404
2	http://www.sekopeko.com/	Web Design	url src	404
3	http://mobil.otomotifnet.com/	http://mobil.otomotifnet.com	url src	timeout
4	https://www.blogger.com/profile/12200048948148467986	Unknown	url src	404
5	https://www.blogger.com/profile/02181302304545702862	Unknown	url src	404

Gambar 1. Contoh tampilan link yang aktif

- c. Update Konten Blog/Artikel Secara Berkala. Tips berikutnya agar website lebih menarik untuk dikunjungi adalah hendaknya konten blog atau artikel diupdate secara berkala, yaitu dengan membuat post berita atau artikel baru. Kiriman artikel atau berita dapat dilakukan setiap minggu atau setiap hari, akan tetapi google lebih menyukai website yang dilakukan perbaruan setiap hari untuk menunjukkan bahwa suatu website terlihat aktif.

Itulah beberapa cara mengelola website madrasah agar menarik dan betah dikunjungi. Website yang sering dikunjungi menunjukkan bahwa website tersebut aktif dan dapat memberikan manfaat bagi pengunjung dan juga bagi sekolah.

2. Pendampingan Desain Website

Proses desain ulang websiste melalui Analisis tahap awal dilakukan menggunakan metode User Experience Questionnaire (UEQ). Metode yang digunakan dalam proses desain ulang adalah Design Thinking. Berikut adalah bagian-bagian dari website browser yang perlu di perhatikan antara lain :

- a. Status Bar: Merupakan kotak bagian bawah jendela browser, menampilkan berbagai macam informasi sesuai dengan apa yang sedang dilakukan pengguna. Sebagian besar menunjukkan kecepatan beban dan URL dari alamat sesuai dengan pointer.
- b. Addres Bar: Addres Bar adalah bagian kotak atas jendela browser untuk menampilkan seluruh alamat situs web atau URL.
- c. Title Bar Bar: judul adalah bagian paling atas jendela browser untuk memberikan informasi mengenai judul halaman web.
- d. Toolbar Icon: Toolbar atau icon browser pada bagian atas jendela browser. Di bawah title bar. Pada bagian ini akan terlihat tombol “back”, “home”, “refresh”, dan lainnya.
- e. Display Window: Merupakan ruang kerja browser, berupa frame yang menampilkan halaman website.
- f. Scroll Bar Pointer untuk menarik halaman web menuju bagian atas dan bawah halaman.

Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website, berikut adalah contoh tampilan desain website:



Gambar 2. Contoh tampilan website

- a. Konten blog berupa tulisan guru di madrasah anda pada media lain dengan menyebutkan sumbernya. Cara ini hanya berlaku jika di madrasah anda terdapat guru yang aktif menulis opini mengenai dunia pendidikan di media online maupun offline.
- b. Konten berupa tulisan karya siswa. Dalam hal ini pengelola sebaiknya meminta bantuan guru bahasa untuk mempublikasikan tugas menulis siswanya di website sekolah.
- c. Mintalah kerjasama guru lain terutama yang senang mengambil gambar kegiatan madrasah untuk dipublikasikan di galeri website sekolah. Kegiatan dapat berupa KBM di kelas, laboratorium, ekstrakurikuler, class meeting, kegiatan kunjungan dari pihak lain dan sebagainya.

Untuk pembaruan tampilan sebaiknya dilakukan dalam jangka 3-5 tahunan, sebagai penyegaran website agar tampil lebih *fresh* dengan tema baru. Karena jika website sering berganti tema, besar kemungkinan akan banyak mengubah tata letak website sehingga untuk memperbaikinya dibutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit

E. Pola Pendampingan Pengelolaan Website

Desain yang dihasilkan adalah sebagaimana paparan pada bagan dibawah ini:



Desain pola pendampingan dalam pengelolaan dan pengembangan *website* Berdasarkan paparan gambar di atas bahwa desain kegiatan pendampingan dalam pengelolaan dan pengembangan website dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu: 1) input, 2) activities, 3) ouput, 4) purpose, dan 5) goal. Penjelasan kegiatan dalam setiap tahapan yang didesain adalah sebagai berikut:

1. Input

Pada desain input pendampingan dalam pengelolaan dan pengembangan website adalah mengidentifikasi modal/alat yang ada dan

diperlukan untuk dapat dilaksanakan pengabdian pendampingan tersebut. Hasil riset bahwa yang menjadi input dalam desain ini adalah peniliti sebagai pendamping, operator dan civitas madrasah, tempat pelaksanaan pendampingan, dan website yang sudah ada untuk dilakukan pengembangan.

2. Activities

Tahapan kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian, pada tahapan ini didesain kegiatan berupa Pendampingan penyusunan konsep website, Pengumpulan data yang akan tambahkan dalam website, Sosialisasi penggunaan web pada civitas madrasah Memberikan video tutorial pengoperasian web.

3. Output

Tahapan ketiga yaitu output yaitu adanya perubahan pada Website madrasah setelah berlangsungnya pelaksanaan pendampingan pengembangan yang sudah dilakukan.

4. Purpose

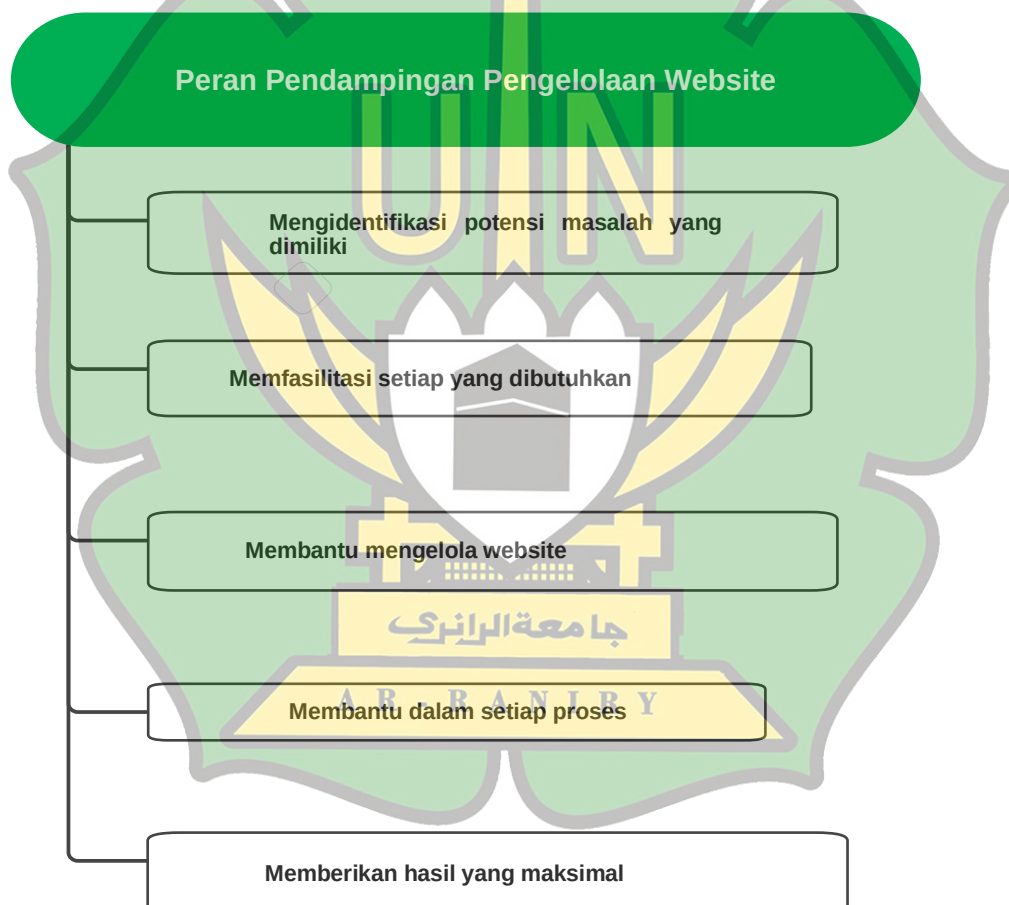
Tahapan purpose adalah tahapan tujuan setelah dilakukan tahapan lainnya, dalam desain ini purpose yang diinginkan ialah agar Desain website berubah lebih menarik dan memuat banyak informasi layanan pendidikan, serta website dapat aktif dan adanya pembaharuan.

5. Goal

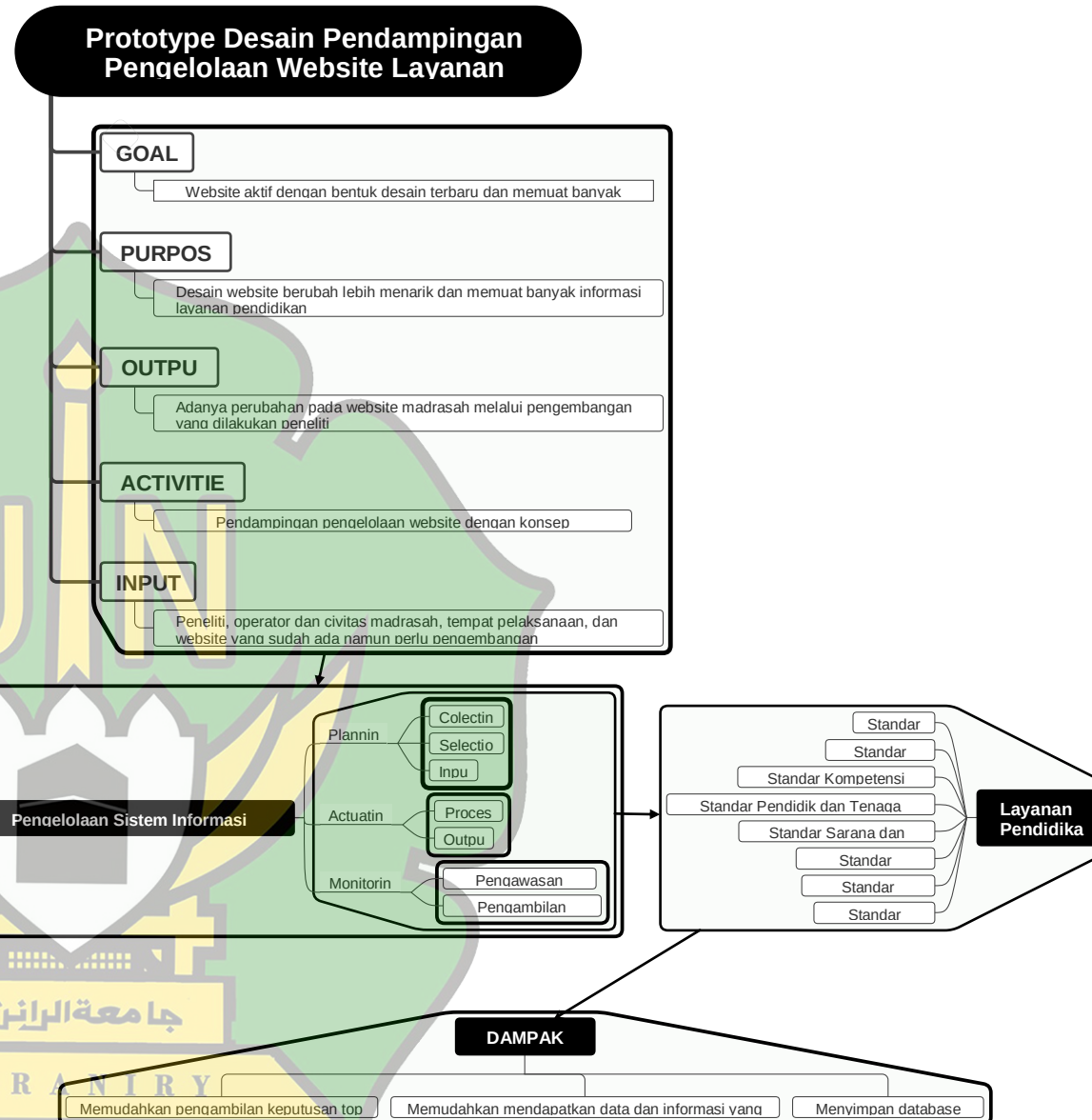
Tahapan kelima merupakan tahapan terakhir dari desain ini, yaitu capaian dari pengabdian kegiatan pendampingan dalam pengelolaan dan

pengembangan website, maka harapan akhirnya setelah melakukan pengabdian ini maka Website madrasah kembali Aktif dengan bentuk desain terbaru serta memuat banyak informasi madrasah dan adanya pengelolaan yang baik oleh operator dan civitas madrasah.

F. Peran Pendampingan



G. Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini mengombinasikan Participatory Action Research (PAR) dengan penelitian desain (design research). Menurut Nieveen, penelitian desain pendidikan adalah suatu kajian yang merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi suatu intervensi pendidikan sebagai solusi untuk masalah kompleks dalam praktik pendidikan.

Untuk menghasilkan rancangan panduan pengelolaan SIM di sekolah, peneliti menggunakan sejumlah tahapan. Pertama, analisis (Analysis) kebutuhan dan konteks, kajian literatur, dan pengembangan kerangka konseptual. Kedua, hasilnya akan digunakan untuk merancang (Design) Prototipe sebagai panduan pengelolaan SIM di sekolah.

Whyte menyebutkan bahwa PAR merupakan metode penelitian yang biasanya berkaitan dengan penilaian diri organisasi, di mana subjek penelitian “berpartisipasi dengan peneliti profesional selama proses penelitian, dari desain awal hingga presentasi akhir hasil dan diskusi tentang implikasi tindakan mereka”.¹⁹

Mansur Fakhri mengungkapkan bahwa PAR atau penelitian tindakan partisipatif adalah kolaborasi penelitian sosial, kerja pendidikan dan tindakan politik yang menggunakan paradigma partisipatif. Begitu pula dengan Rajesh Tandon yang mendefinisikan PAR sebagai sebuah metodologi yang dirancang sebagai sistem pengganti dalam memproduksi ilmu pengetahuan yang berbasis pada peran masyarakat sebagai penyusun agenda, pelaku dalam proses pengumpulan data, dan pengontrol pemanfaatan hasil-

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid I, Yogyakarta, 2007, 10.

hasil penelitian.²⁰

PAR dalam penelitian ini melibatkan tahapan berulang dari perencanaan, tindakan dan refleksi diikuti oleh evaluasi, menimbulkan suatu kegiatan, situasi, aktivitas baru ke arah yang lebih baik dan tentunya mengakibatkan adanya perubahan yang terjadi. Melalui metode ini, peneliti bermaksud melakukan pengembangan, sehingga dengan PAR akan terjalannya kolaborasi positif diantara peneliti dengan objek penelitian secara langsung untuk pengabdian kepada madrasah dalam pendampingan pengelolaan *website* layanan pendidikan

B. Potensi dan Masalah Penelitian

Penelitian ini berawal dari adanya potensi atau masalah. Menurut Sugiyono potensi adalah segala sesuatu yang memiliki kemampuan atau kapasitas untuk dikembangkan. Sedangkan masalah menurut Sugiyono merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi atau dihilangkan.

Potensi dan masalah yang ditemukan di MAN Nagan Raya mengenai pengelolaan *website* ialah potensi yang didapat adalah dengan pengelolaan *website* yang baik maka akan mendapat keuntungan dalam memuat banyak informasi yang terupdate, namun masalah yang terjadi tidak ada pergerakan sehingga perlu adanya pendampingan yang maksimal dalam pengelolaan *website* ini. Potensi dan masalah ini diidentifikasi berdasarkan hasil observasi,

²⁰ Wazin, Buku Saku Metodologi PAR dan Gerakan Moderasi Beragama, (Serang: PPM LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), 1

wawancara, dan studi dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di MAN Nagan Raya yang beralamat di Jalan Nasional Jeuram-Beutong Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN Nagan Raya karena MAN Nagan Raya termasuk madrasah yang banyak diminati karena pembelajaran yang disiplin serta kegiatan keagamaannya sehingga banyak siswa yang berminat masuk ke sekolah tersebut. MAN Nagan Raya ini menjadi salah satu madrasah favorit tingkat Aliyah karena merupakan Madrasah Aliyah Negeri pertama di Nagan Raya yang memiliki dua ruang kelas IPA dan dua ruang kelas IPS setiap tingkatannya. Tetapi peneliti melihat kurangnya informasi yang tertera di website MAN Nagan Raya tentang madrasah tersebut sehingga untuk mendapatkan informasi orang tua harus datang langsung ke madrasah, padahal seiring dengan perkembangan teknologi website madrasah bisa membantu memperkenalkan madrasah tersebut kepada masyarakat sekitar agar masyarakat mengetahui berbagai informasi yang ada di MAN Nagan Raya. Peneliti melakukan penelitian di madrasah tersebut untuk mengetahui cara mereka mengelola dan memperbaharui informasi dalam website tersebut dan peneliti juga tertarik untuk membantu dalam mengembangkan layanan informasi dengan pendampingan pengelolaan *website* madrasah tersebut.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda ataupun tempat yang diamati. Subjek penelitian merupakan hal terpenting dalam penelitian karena akan menentukan hasil dari penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala MAN Nagan Raya, kepala tata usaha dan operator MAN Nagan Raya. Alasan peneliti menjadikan wakil kepala madrasah, kepala tata usaha dan operator sebagai narasumber karena narasumber merupakan orang yang berperan langsung dalam mengarahkan dan mengelola website tentang informasi di madrasah tersebut.

Subjek penelitian pertama yang akan diteliti adalah wakil kepala madrasah dan kepala tata usaha, alasan peneliti memilih wakil kepala madrasah dan kepala tata usaha karena wakil kepala madrasah dan kepala tata usaha sebagai atasan mengetahui informasi di madrasah dan mengarahkan pengelola website untuk mengupdate data sekolah. Subjek penelitian kedua adalah operator madrasah, alasan peneliti memilih operator madrasah karena operator bertugas dalam memasukkan hingga mengelola website madrasah sebagai sumber data informasi madrasah.

E. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dan utamatanpa adanya kehadiran peneliti maka penelitian tidak dapat dilakukan karena peneliti sebagai pengamat dan orang yang mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus hadir langsung tidak dapat diwakili oleh pihak manapun apabila peneliti tidak hadir maka penelitian tidak dapat dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan “observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /triangulasi”.²¹ Dalam sistematika penulisannya metode PAR ini serupa dengan penelitian pendekatan kualitatif pada umumnya. Dimana penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

1. Observasi

Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil dan jauh dapat di observasi dengan jelas.²² Menurut Burhan Bungin ada dua tipe dalam observasi yaitu observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Observasi tidak langsung yaitu dimana seorang peneliti tidak masuk kedalam Masyarakat tersebut, peneliti hanya melihat dengan matanya mengenai hal-hal yang terjadi di lokasi dibantu dengan alat seperti kamera. Sedangkan observasi partisipan adalah pengamatan langsung dengan melibatkan diri selama penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan teknik observasi partisipatif, peneliti berusaha melibatkan diri di lokasi dan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan dengan melihat proses pengelolaan *website* di MAN Nagan Raya dalam memberikan informasi-informasi layanan pendidikan.

²¹ sugiyono, *metode penelitian*,..., h. 309.

²² sugiyono, *metode penelitian*,..., h. 310.

Observasi/pengamatan akan dilakukan peneliti lebih 1 minggu untuk mendapatkan hasil yang optimal, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa struktur organisasi sekolah, gambaran bentuk *website*, data informasi yang ada di *website*, serta dokumentasi serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

3. Wawancara

Menurut Setyadin menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Menurut sugiyono membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.²⁴ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

²³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r dan d*,... h. 329.

²⁴ Setyadin, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (jakarta: bumi aksara, 2013), h. 160.

semi-terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Tahapan analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah diantaranya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Data Reduksi)

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal pokok, focus pada hal yang penting, dan membuang data data yang tidak perlu.²⁶ Kemudian data penelitian yang diperoleh dari lapangan terkumpul, proses data reduksi dilakukan dengan cara memilih data yang sesuai dengan penelitan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah sesuai dari hasil pemilihan data sebelumnya yaitu data yang berkaitan dengan website di MAN Nagan Raya.

3. Conclusion Drawing/Verivication

Conclusion drawing merupakan upaya dari penggambaran masalah dalam penelitian yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk

menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *Credibility, Transferability, Dependability Dan Confirmability*.²⁵

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.²⁶

Kredibilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku nyata dalam konteks yang lebih luas. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.²⁷

²⁵ sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r dan d*,... h. 270.

²⁶ sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, . . . , h. 80

²⁷ sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r dan d*,... h. 275.

Untuk penelitian ini transferabilitas artinya, peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas adalah ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, inteprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk diperlukan *dependent auditor*. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing yang membimbing penulis selama penulisan.²⁸

Untuk penelitian ini dependabilitas digunakan peneliti untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrument kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas.

²⁸ sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, . . . , h. 81

Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan dependabilitas digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti dilapangan.²⁹ Uji Konfirmabilitas dalam penelitian ini disebut sebagai objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan secara bersamaan melalui auditorial yaitu dengan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti.



²⁹ sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r dan d*,... h. 279

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil MAN Nagan Raya

MAN Nagan Raya berdiri pada 1 Juli tahun 1981, MAN Nagan Raya adalah lembaga pendidikan pemerintah Kabupaten Nagan Raya yang menyatukan konsep pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang beriman, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia).

1. Visi MAN Nagan Raya

Sejalan dengan visi yang diemban MAN Nagan Raya memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa kini maupun di masa yang akan datang dan dapat diwujudkan dalam visi sekolah sebagai berikut: Mewujudkan lulusan MAN Nagan Raya yang Bercirikan *ICMI* (Islami, Cerdas, Mandiri, dan Berprestasi) serta mampu bersaing di era globalisasi melalui penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

2. Misi MAN Nagan Raya

Untuk mewujudkan visi, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi yaitu menciptakan generasi yang berkarakter sebagai pribadi muslim yang tangguh, berintelektual tinggi dan berwawasan global.

3. Tujuan MAN Nagan Raya

Tujuan sekolah sebagai dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan dan pengetahuan, serta

ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh BSNP sebagai berikut:

1. Berprilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
3. Menunjukkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun dalam pergaulan sehari-hari.
4. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
5. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan serta melakukan penilaian autentik.²
6. Melaksanakan pembelajar sepanjang hidup yang mandiri yang diperlihatkan dengan kemampuan mencari, mengorganisasi dan proses informasi untuk kepentingan saat ini dan masa yang akan datang.
7. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan.
8. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional dalam rangka meningkatkan disiplin warga

sekolah.

9. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
10. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar secara mandiri untuk pemberdayaan diri serta memperbaiki kekurangannya.
11. Siswa mempunyai kemampuan pemecah masalah kompleks dan menganalisis gejala alam dan sosial, menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
12. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
13. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional dalam rangka meningkatkan disiplin warga sekolah.
14. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam rangka melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Rancangan Tata Tertib Siswa MAN Jeuram Nagan Raya

Adapun tata tertib di MAN Nagan Raya yaitu:

- 1) Disiplin.
- 2) Berpakaian rapi.
- 3) Berakhlak mulia.

4) Tidak membuang sampah sembarangan.

5. Tanah dan Bangunan MAN Nagan Raya

No	Jenis Aset	Kondisi
1	Tanah	Baik
2	Bangunan	Baik
3	Taman	Baik
4	Halaman	Baik
5	Lapangan Olah Raga	Baik

Sumber: Dokumentasi TU MAN Nagan Raya

6. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1	Infocus	3	Baik
2	Meja	360	Baik
3	Ruang Komputer	2	Baik
4	Musalla	1	Baik
5	Kursi	360	Baik
6	Ruang kelas	12	Baik
8	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
9	Lab Fisika	1	Baik
10	Lab kimia	1	Baik

11	Lab Biologi	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Ruang Dewan Guru	1	Baik
14	Ruang Tata Usaha	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

Sumber: Dokumentasi TU MAN Nagan Raya

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai. Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan guru di MAN Jeuram Nagan Raya. Namun demikian, sarana dan prasarana memiliki masa pakai itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis bahwa ada komputer yang sudah rusak sehingga tidak tercipta kenyamanan dalam proses pembelajaran.

7. Struktur Organisasi MAN Jeuram Nagan Raya

STRUKTUR ORGANISASI PERSONIL MAN NAGAN RAYA	
1	T. Khairul Mahfudh. S. Ag (Kepala Sekolah)
2	Saiful Munar (Kepala TU)
3	Adi Wardana, S. Pd.I, M.Pd (Waka Kurikulum)
4	Muhazari, S.Pd.I (Waka Sarpras)
5	Ratna Wilis, S.Pd (Waka Kesiswaan)
6	Said Mukhlis, S.Pd.I (Waka Humas)
7	Hasnah, S.Ag (KA. Perpustakaan)
8	Puspita, S.Pd (KA. LAB. IPA)

9	Fajrul Hadi, S.Pd.I (KA. LAB. Komputer)
10	Rizka Maurisa, S. Pd (Pembina OSIM)

Sumber: Dokumentasi TU MAN Nagan Raya

B. Hasil Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1, yaitu mengenai pengelolaan website untuk meningkatkan layanan pendidikan di MAN Nagan Raya. Penelitian ini berbasis pendampingan, maka hasil penelitian ini diperoleh peneliti dengan melakukan aksi dan beberapa wawancara dengan informan yang dibutuhkan.

1. Potensi Masalah Pengelolaan Website MAN Nagan Raya

Penggunaan website memiliki banyak fungsi seperti cara mudah menyimpan database dan media informasi sehingga memudahkan kegiatan. Dalam pengelolaan website pasti terdapat masalah yang dihadapi oleh pengelola. Berikut wawancara dengan wakil kepala madrasah terkait rumusan masalah pertama yaitu potensi masalah terhadap pengelolaan website madrasah, Wakil kepala madrasah memberikan tanggapan terhadap potensi masalah dalam pengelolaan website MAN Nagan Raya, berikut hasil wawancara:

Wakil Kepala madrasah: Website di Madrasah ini baru saja ada ditahun 2021, dengan pengelolaan awal yang masih sangat awam dan tidak aktif, sehingga masih banyak data-data yang belum disini di dalam template website, kami berharap website ini terus berjalan aktif dan dapat dikembangkan oleh operator kita, karena biaya pembuatan website ini tidak sedikit sehingga kami berusaha agar website ini selalu aktif menampilkan informasi-informasi penting terkait madrasah.³⁰

³⁰ Hasil wawancara dengan Adi Wardana, wakil kepala madrasah pada Senin 27 November 2023

Jawaban yang hampir sama dengan wakil kepala sekolah juga disampaikan oleh operator madrasah terhadap potensi masalah dalam pengelolaan website tersebut, berikut hasil wawancara:

Operator madrasah: Website di Madrasah ini baru saja ada ditahun 2021, dengan pengelolaan awal yang masih sangat awam dan tidak aktif, sehingga masih banyak data-data yang belum disini di dalam template website, karena keterbatasan waktu dan data yang harus dikumpulkan dalam mengisi website ini.³¹

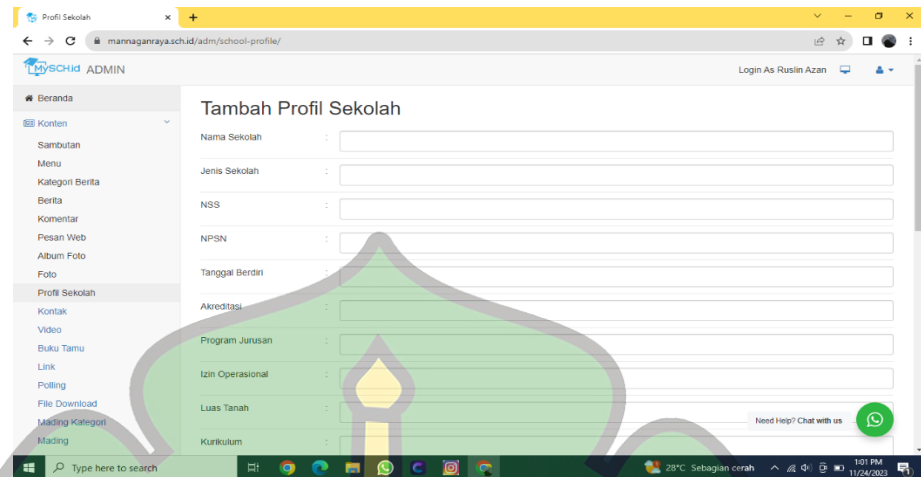
Perencanaan sebuah website perlu dilakukan agar apapun yang akan ditambahkan kedalam sudah dalam perencanaan sehingga website lebih diperhatikan dan menarik. Hal tersebut juga dikemukakan oleh wakil kepala madrasah dalam wawancara:

Wakil Kepala madrasah: “Perencanaan untuk mengelola website dengan mengumpulkan data-data yang diperluka memang sudah dilakukan, namun belum terlaksana, karena dari itu kami pihak madrasah butuh dorongan agar pengelolaan website ini berjalan baik dan akan memuat banyak informasi-informasi terkait madrasah, saya berharap dengan adanya kegiatan ini memberikan manfaat yang besar dalam pengelolaan website menjadi lebih baik”.³²

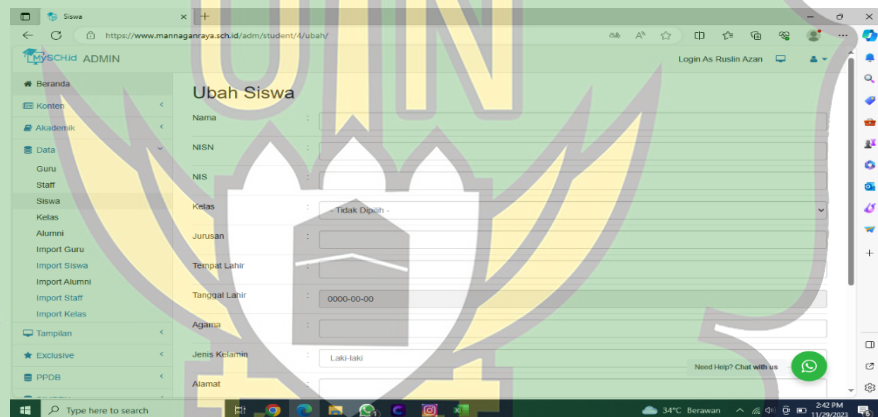
Berdasarkan wawancara peneliti melakukan observasi mengenai keadaan website yang dikelola oleh operator bahwa website tersebut masih banyak yang kosong dan tidak terkelola karena keterbatasan waktu pengelola dan data.

³¹ Hasil wawancara dengan Ruslin Azan, operator madrasah, pada Senin 27 November 2023

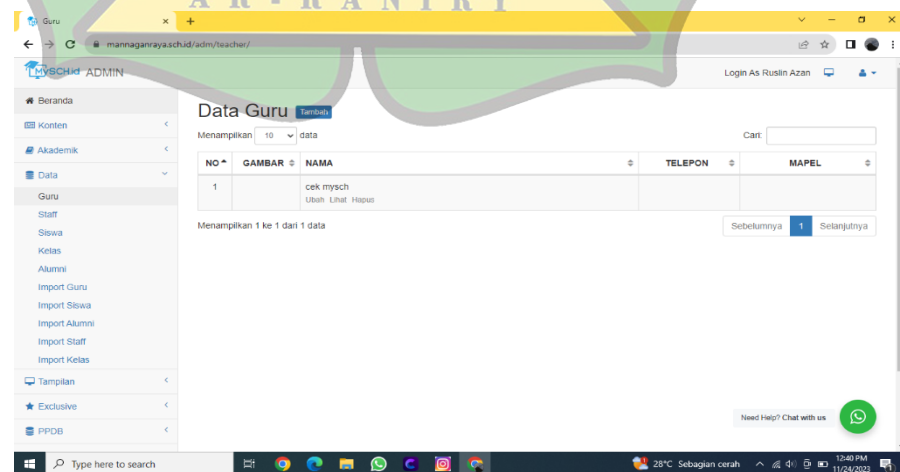
³² Hasil wawancara dengan Saiful Munar, kepala tata usaha, pada Senin 27 November 2023



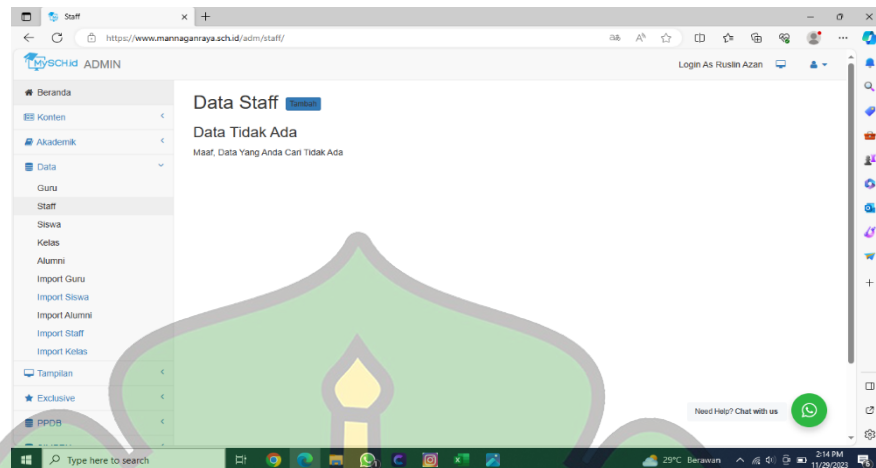
Gambar 4.0



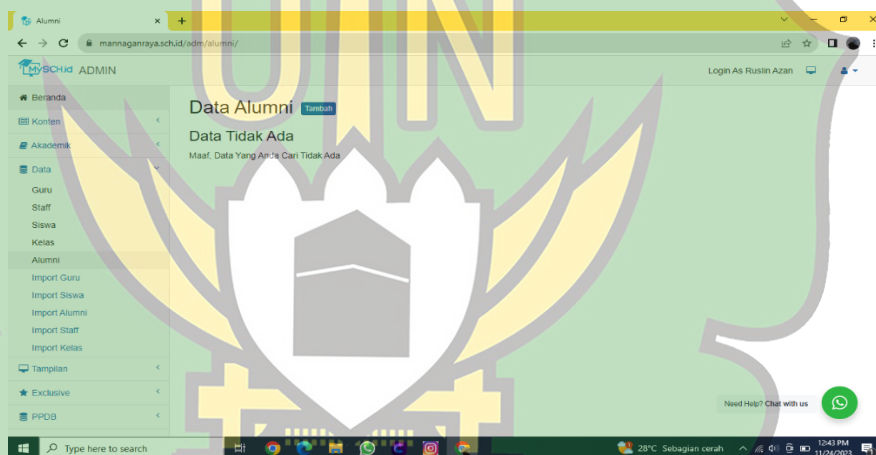
Gambar 4.1



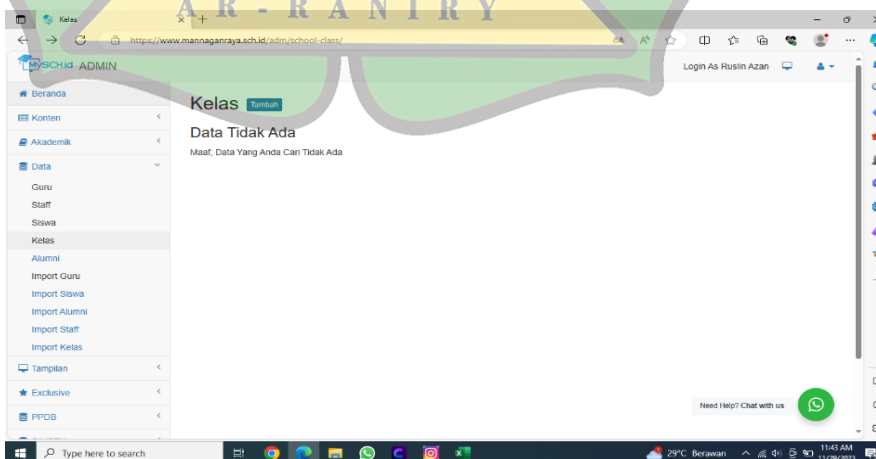
Gambar 4.2



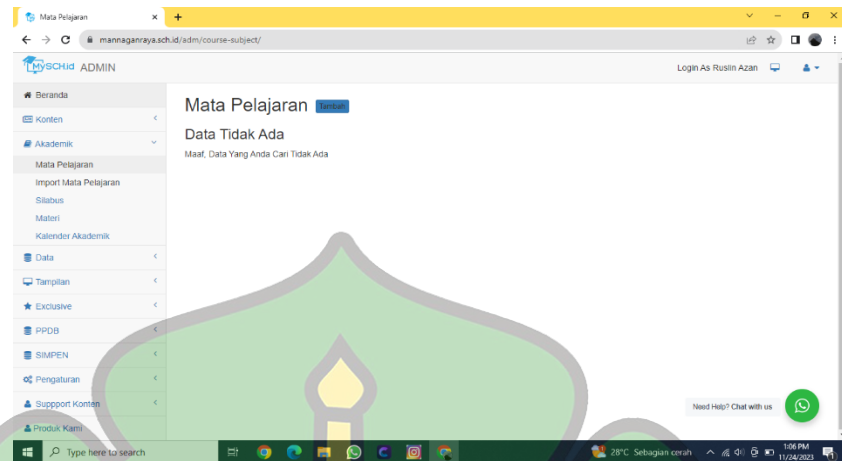
Gambar 4.3



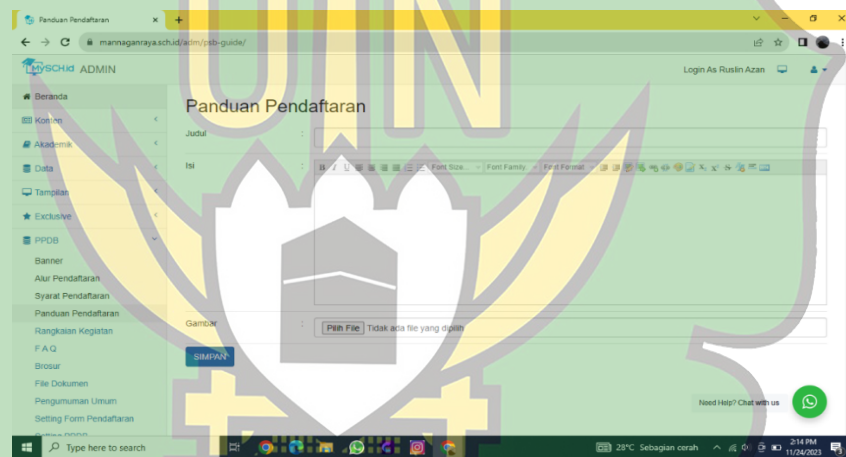
Gambar 4.4



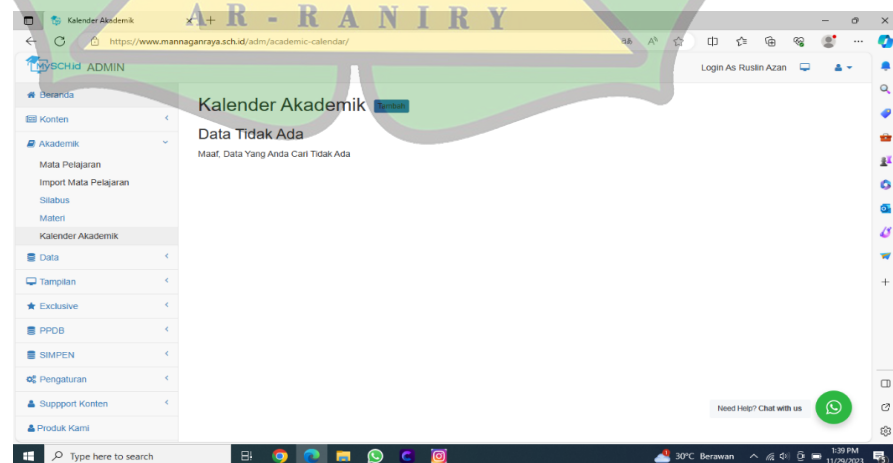
Gambar 4.5



Gambar 4.6



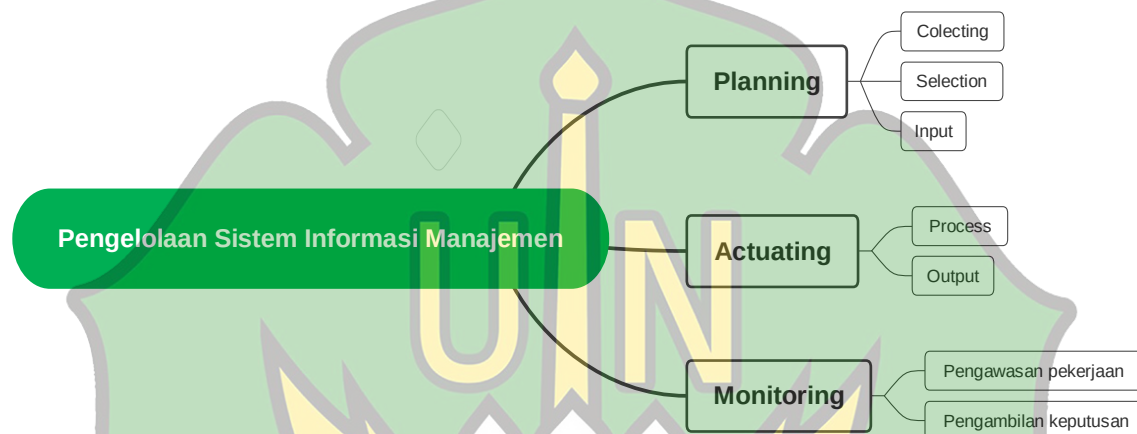
Gambar 4.7



Gambar 4.8

2. Konsep Desain Website Layanan Pendidikan MAN Nagan Raya

Berdasarkan potensi masalah dalam pengelolaan website di sekolah maka dirancang sebuah prototype pendampingan website layanan pendidikan untuk memudahkan MAN Nagan Raya dalam input, proses, dan output data.



Wawancara peneliti dengan wakil kepala madrasah terkait pendampingan yang sudah dilakukan oleh peneliti, dengan pertanyaan “Bagaimana tanggapan bapak terhadap proyek pendampingan yang sudah peneliti lakukan?, kepala tata usaha menjawab:

Kepala tata usaha: “pendampingan yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan pengaruh besar terhadap madrasah kami, terutama dalam pengelolaan website yang sudah lama sekali tidak di update datanya, sehingga dengan adanya pendampingan ini website kembali aktif dan akan memuat banyak data-data baru dan tampilan yang baru”.

Wawancara peneliti dengan kepala tata usaha terkait pendampingan yang sudah dilakukan oleh peneliti, dengan pertanyaan “Setelah kegiatan pendampingan apa lagi yang bisa dibantu oleh peneliti terhadap pengelolaan website?, kepala tata usaha menjawab:

Kepala tata usaha: “Kami pihak madrasah meminta peneliti untuk dapat membantu para guru dalam menyeleksi dan mengumpulkan

data yang akan di upload dalam website saat pendampingan nantinya, kemudian setelah itu peneliti bisa terus mendampingi pengelolaan website sampai selesai dan mendapatkan hasil yang diinginkan ”.

3. Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan MAN

Nagan Raya

Hasil penelitian mengenai desain pelaksanaan kegiatan pendampingan terhadap pengelolaan website layanan pendidikan di MAN Nagan Raya terdiri dari beberapa tahap, yaitu Planning, Actuating, dan Evaluation. Berikut penjelasan dibawah ini:

1. Planning (Perencanaan Website)

Dalam Tahapan perencanaan website terdiri dari collection data, seleksi data, dan input. Ada beberapa hal yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu:

(1) Collection data

- a. Mencari data siswa, guru, dan tenaga kependidikan dan mengisi ke portal.
- b. Meminta data kepada siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam bentuk hard copy atau soft copy.

(2)Seleksi data

- a. Menentukan data apa yang perlu dikoleksi
- b. Mengembangkan rencana untuk memperoleh data yang diperlukan
- c. Menyeleksi data sesuai dengan kebutuhan di website

(3) Input

- a. Menentukan jenis data yang akan di input, hal ini akan mempermudah dalam mengatur dan mengelola data lebih efisien
- b. Mempersiapkan Website yang aktif untuk menginput data
- c. Memberikan label atau nama pada data yang akan diinput

Sebelum peneliti melakukan penelitian berbasis pendampingan pengelola website, isi website tersebut masih kurang dan tidak aktif, sehingga peneliti akan ikut serta bekerja sama dengan operator dalam mengelola website. Berikut di bawah ini laman utama website MAN Nagan Raya.



Gambar 4.4 Laman utama website MAN Nagan Raya

2. *Actuating* (Pelaksanaan) Pendampingan

Setelah peneliti melihat tampilan utama website, tentunya harus memuat data-data penting untuk diisi di dalam website, peneliti mendapatkan banyak sekali informasi-informasi yang belum ada di dalam website. Setelah data dikumpulkan pada saat perencanaan maka selanjutnya sekarang kita masuk ke tahap *actuating*/pelaksanaan, di dalam pelaksanaan terdapat beberapa tahapan proses dan output. Ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

(1) Proses

- a. Proses pelaksanaan dihari pertama dimulai dengan

melakukan koordinasi dan pengarahan dengan pengelola *website* Madrasah.

- b. Memberikan pelatihan terkait pengelolaan *website* sekolah.

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan halaman front-end dan halaman back end, identifikasi kebutuhan konten, dan pengelolaan konten, seperti post, page, agenda, album, testimonial, hubungi kami, welcome, speciality, dan slider

- c. Melakukan Pengarahan dan perancangan materi yang akan di *update* dalam Website.
- d. Mulai mengupdate data-data terbaru pada *website*.
- e. Mengawasi dan memberikan saran terkait pengelolaan *website* madrasah yang dilakukan oleh peserta.

(2) Output

- a. Melihat tampilan terbaru pada *website*
- b. Adanya perubahan pada Website madrasah setelah berlangsungnya pelaksanaan pengelolaan *website* yang sudah dilakukan.
- c. Tampilan Website sudah menarik.

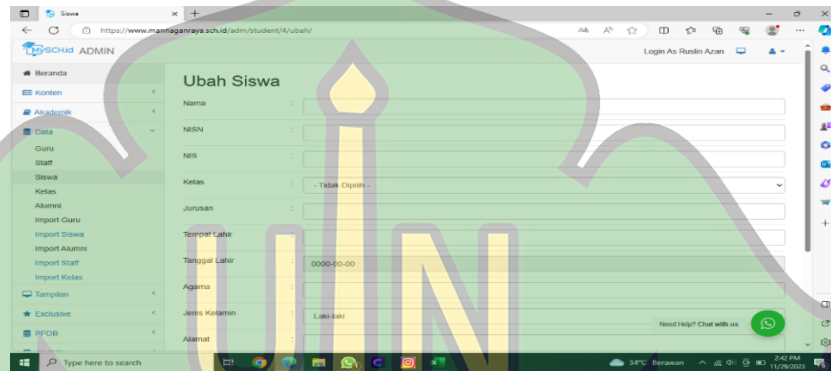
Temuan pertama yaitu tidak adanya profil madrasah, masih dalam keadaan kosong, berikut hasil temuan nya dibawah ini:

Gambar 1.1 Sebelum

Langkah awal yang peneliti lakukan collection data ialah meminta siswa, guru dan tenaga kependidikan untuk mengumpulkan semua data yang akan di tambahkan ke portal, sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mengolah data tersebut. Setelah itu peneliti langsung melakukan pendampingan bersama operator madrasah dan beberapa guru untuk mengisi profil madrasah terlebih dahulu, berikut di bawah ini hasil dari data profil sekolah yang telah di isi oleh peneliti ke dalam website yang sudah aktif.

Gambar 1.2 Sesudah

Setelah mengisi profil madrasah selanjutnya peneliti mengisi data siswa, data guru, data alumni, data kelas dan data lainnya yang memang harus ada di dalam website. Berikut di bawah ini hasil temuan dan hasil dari pendampingan dibawah ini:

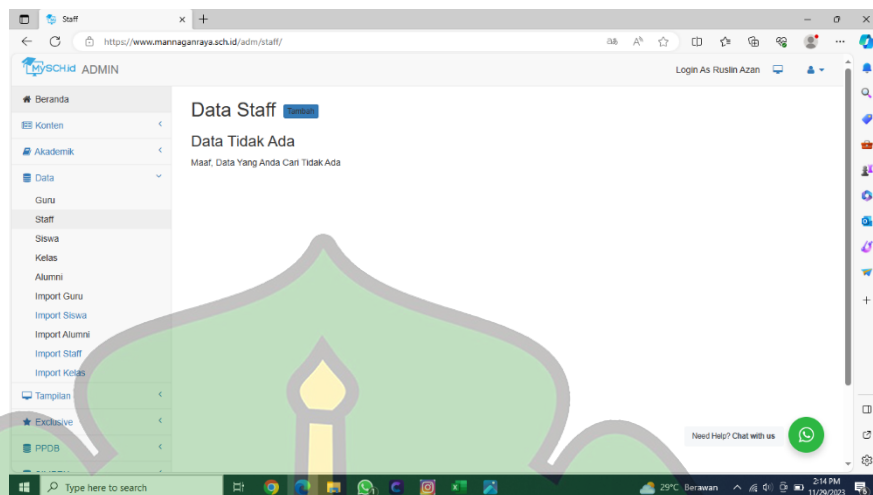


Gambar 1.3 Sebelum

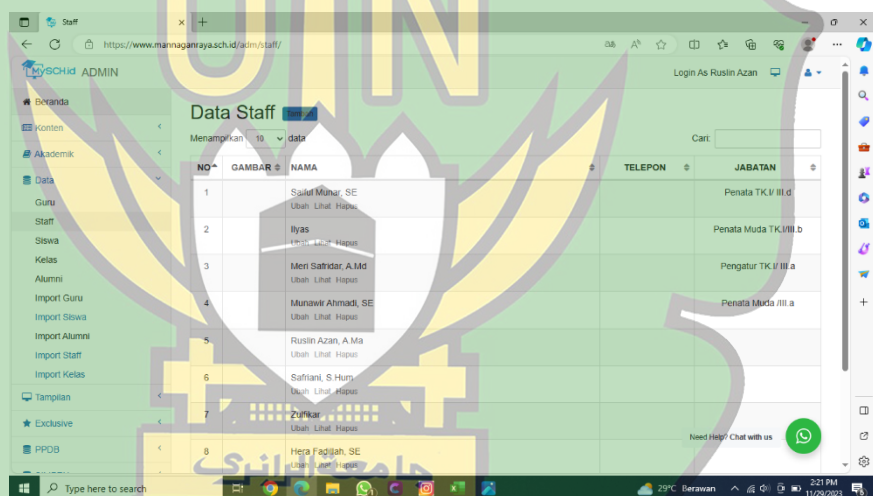


Gambar 1.4 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data siswa belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 1.3), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data siswa dengan mengisi data-data, hasilnya sudah menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data siswa di website (Gambar 1.4)

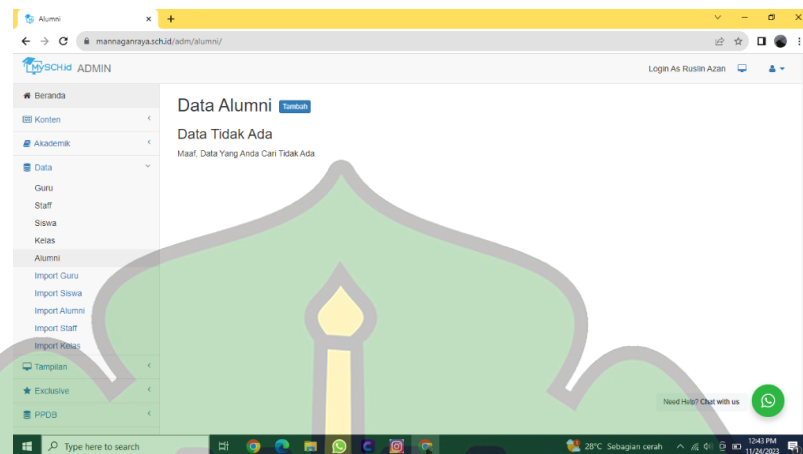


Gambar 1.5 Sebelum

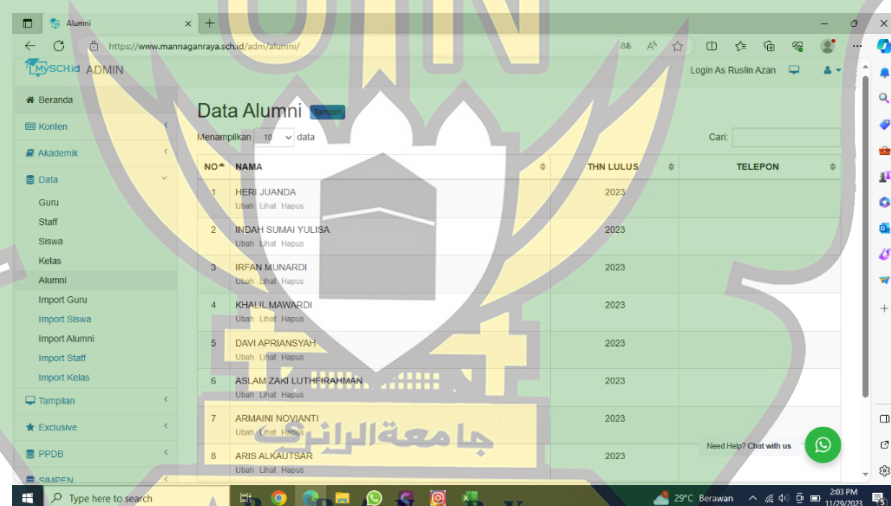


Gambar 1.6 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data staff belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 1.5), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data guru dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan staff kepada yang bersangkutan, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya sudah menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data staff di website (Gambar 1.6)

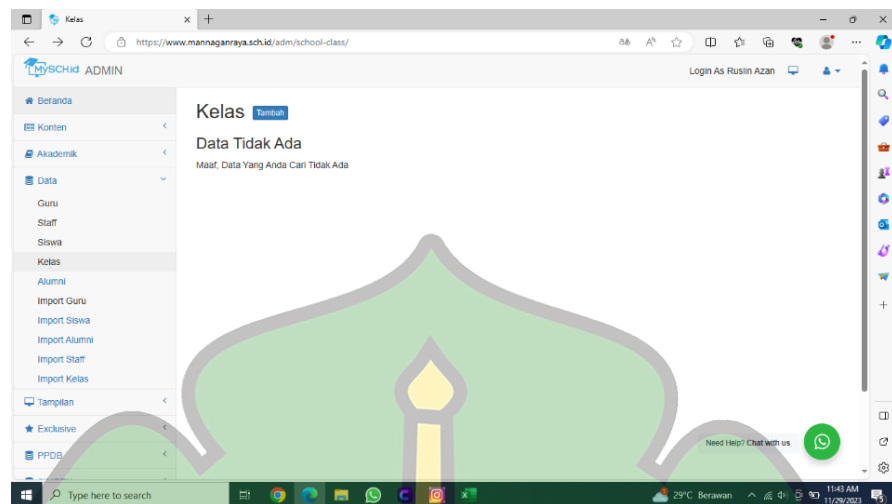


Gambar 1.7 Sebelum

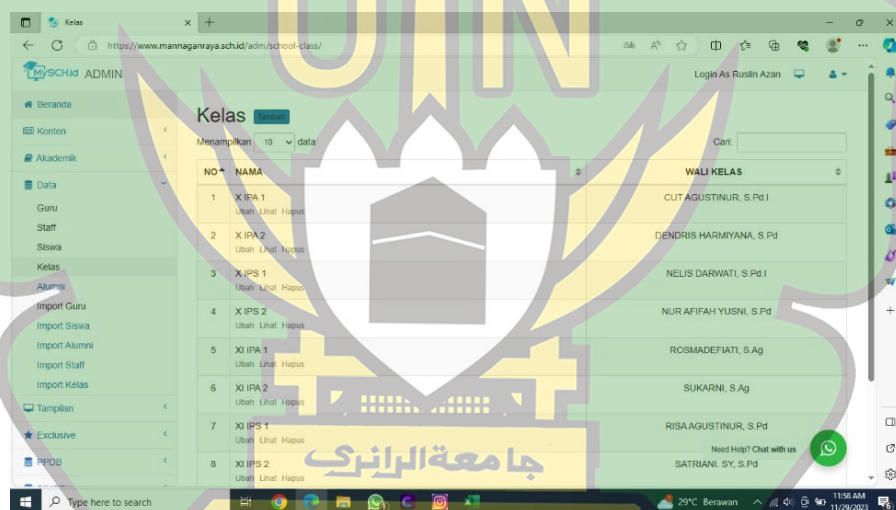


Gambar 1.8 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data alumni belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 1.7), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data guru dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan alumni, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya sudah menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data guru di website (Gambar 1.8)

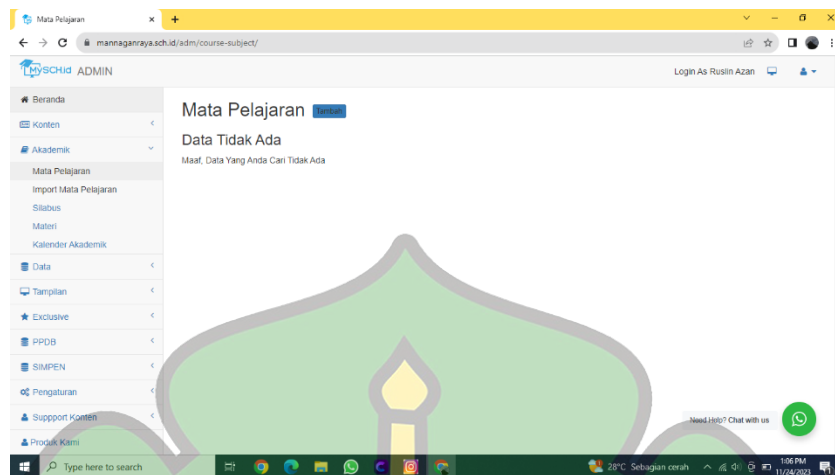


Gambar 1.9 Sebelum



Gambar 2.0 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data kelas belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 1.9), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data kelas dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan kepada wali kelas, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data kelas di website (Gambar 2.0)

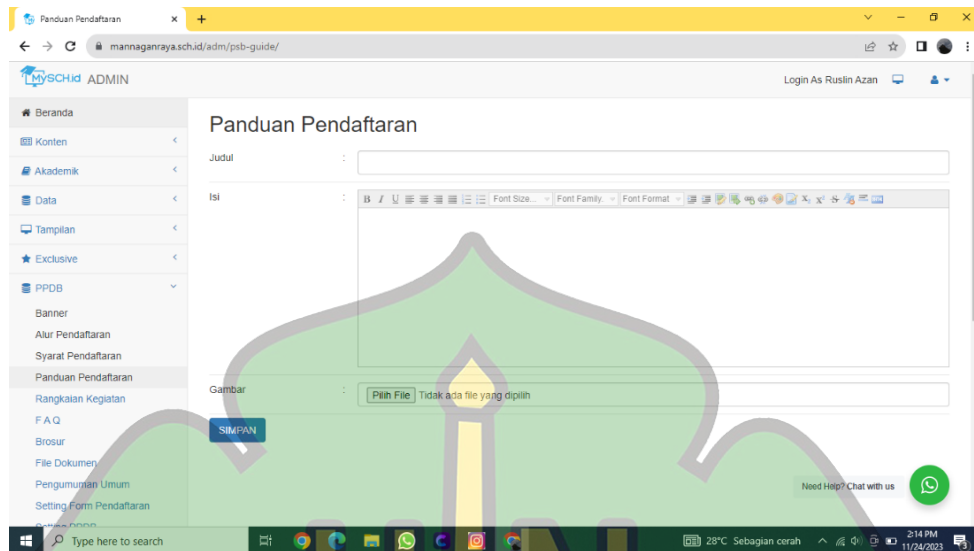


Gambar 2.1 Sebelum

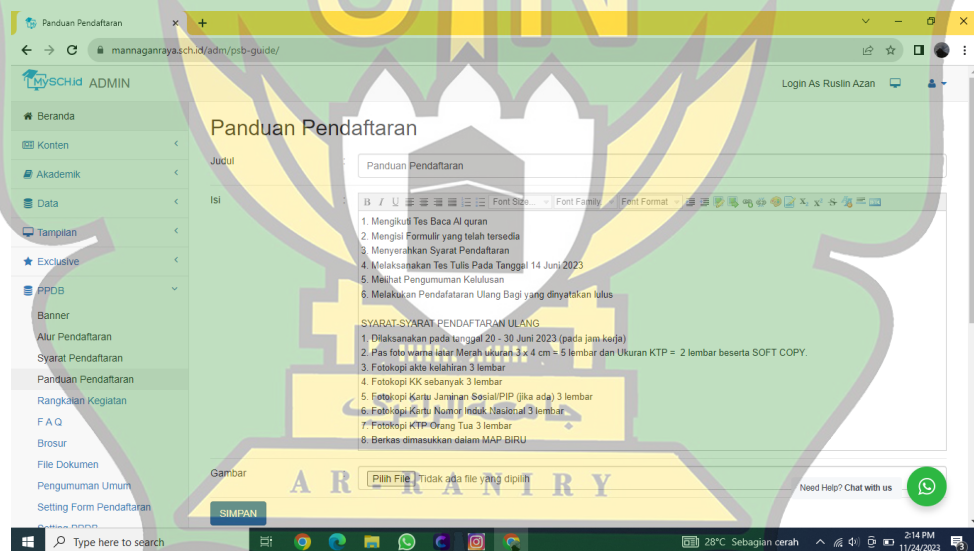


Gambar 2.2 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data mata pelajaran belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 2.1), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data semua mata pelajaran dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan kepada wakil madrasah bidang kurikulum, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data mata pelajaran di website (Gambar 2.2)



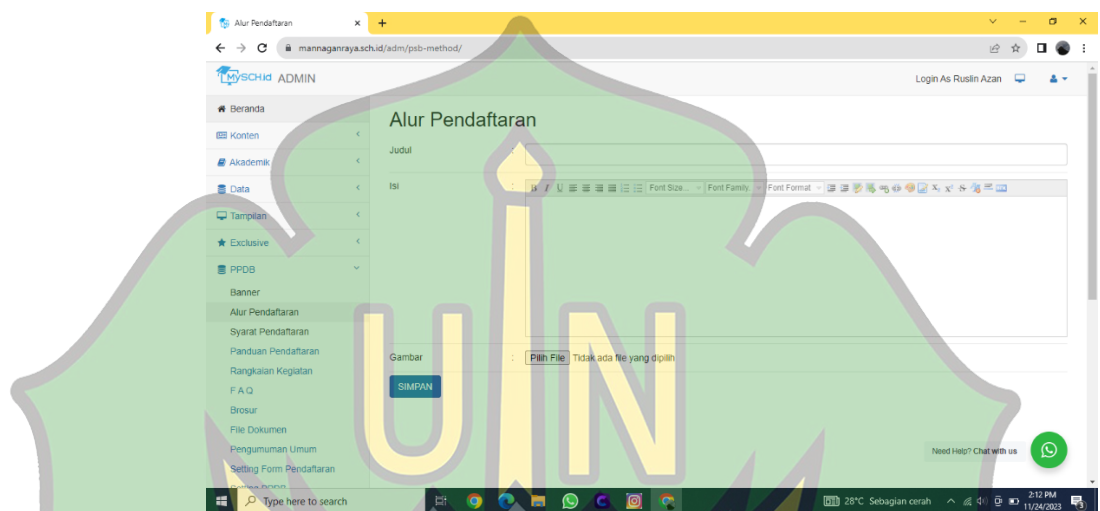
Gambar 2.3 Sebelum



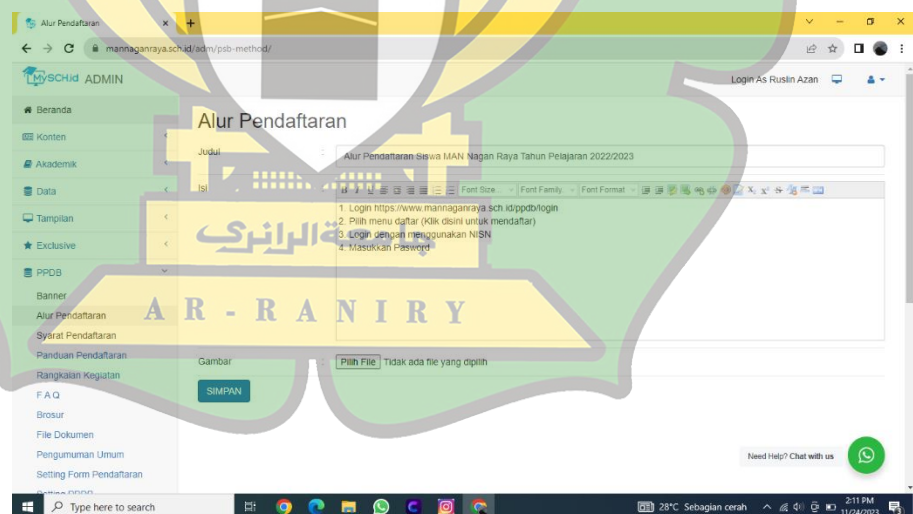
Gambar 2.4 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data untuk panduan pendaftaran siswa baru belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 2.3), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data terkait panduan pendaftaran siswa baru dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan kepada bidang kesiswaan,

kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data panduan pendaftaran di website (Gambar 2.4).



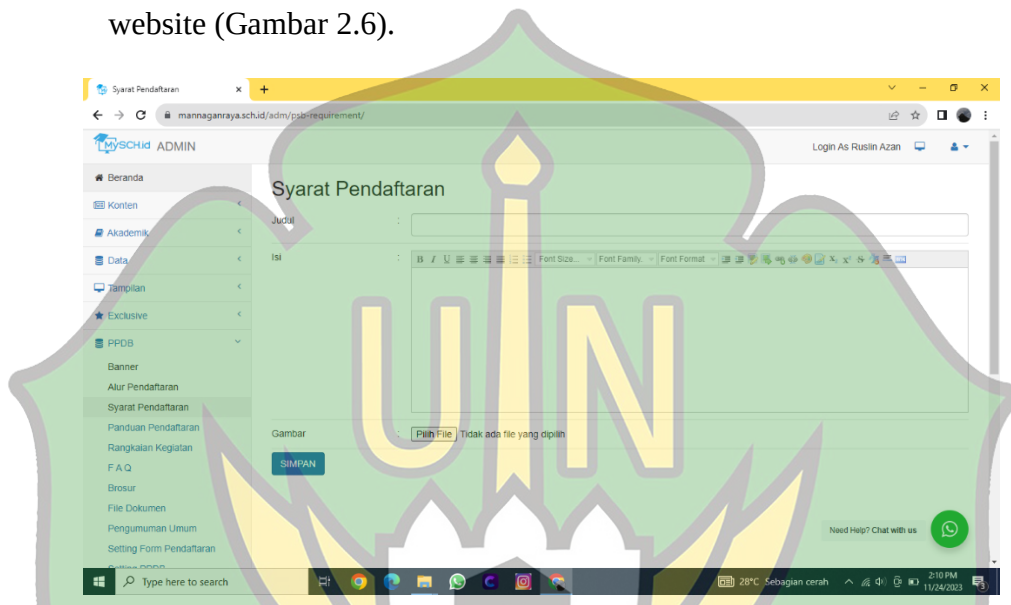
Gambar 2.5 Sebelum



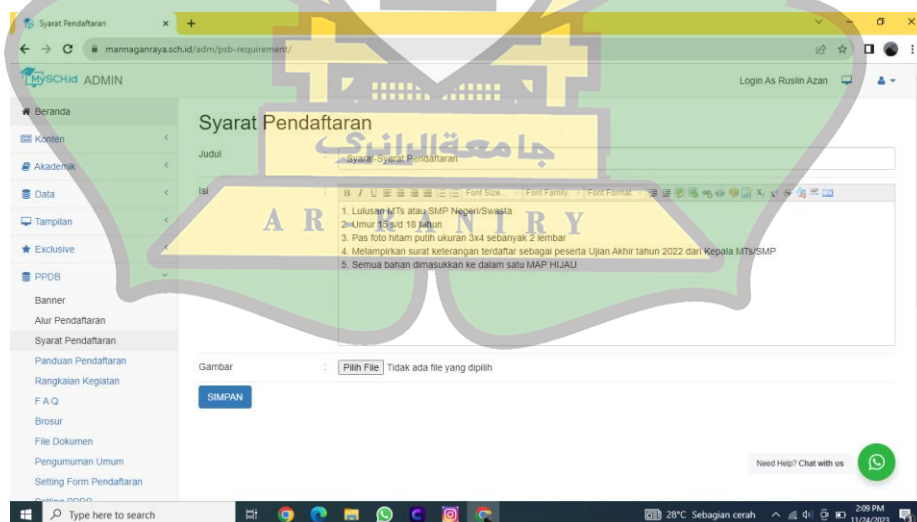
Gambar 2.6 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data untuk alur pendaftaran siswa baru belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 2.5), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data terkait alur pendaftaran siswa baru dengan meminta dan

mengumpulkan data-data yang berkaitan kepada bidang kesiswaan, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data alur pendaftaran di website (Gambar 2.6).



Gambar 2.7 Sebelum



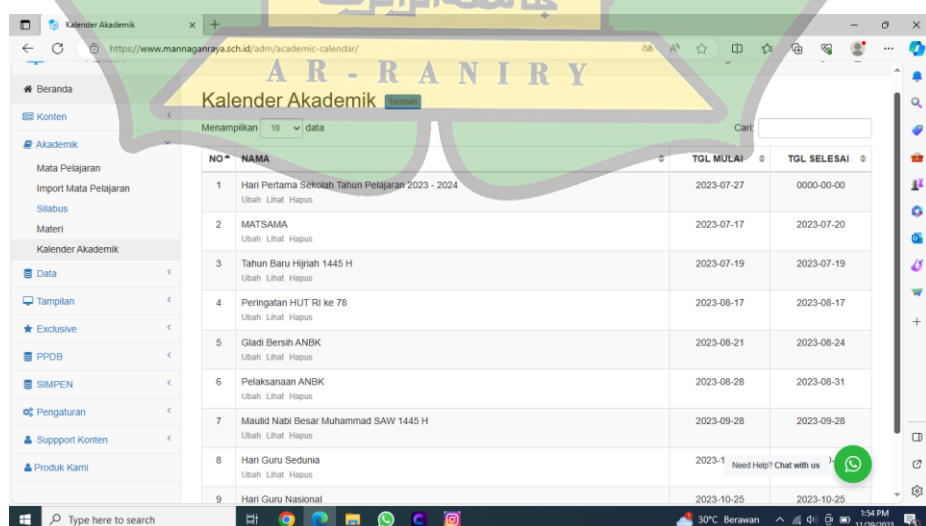
Gambar 2.8 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data untuk syarat pendaftaran siswa baru belum diisi di website madrasah, masih dalam

keadaan kosong (Gambar 2.7), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data terkait syarat pendaftaran siswa baru dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan kepada bidang kesiswaan, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data syarat pendaftaran di website (Gambar 2.8).

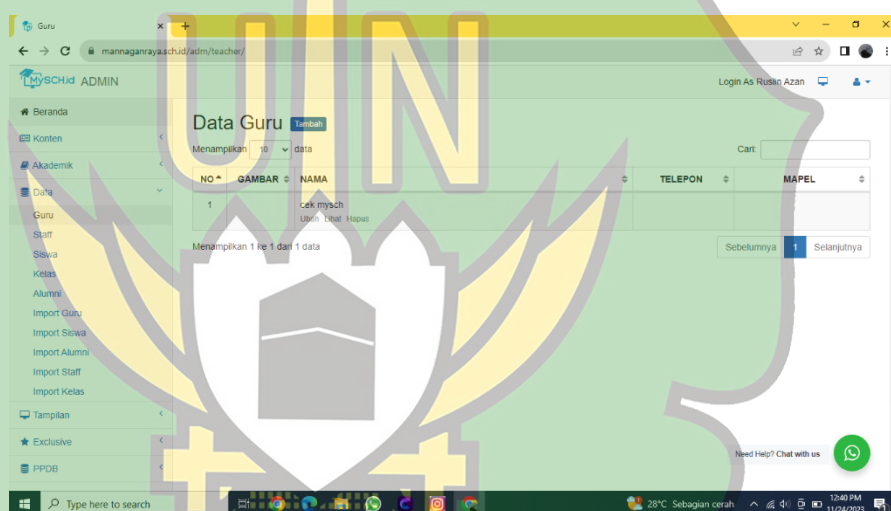


Gambar 2.9 Sebelum

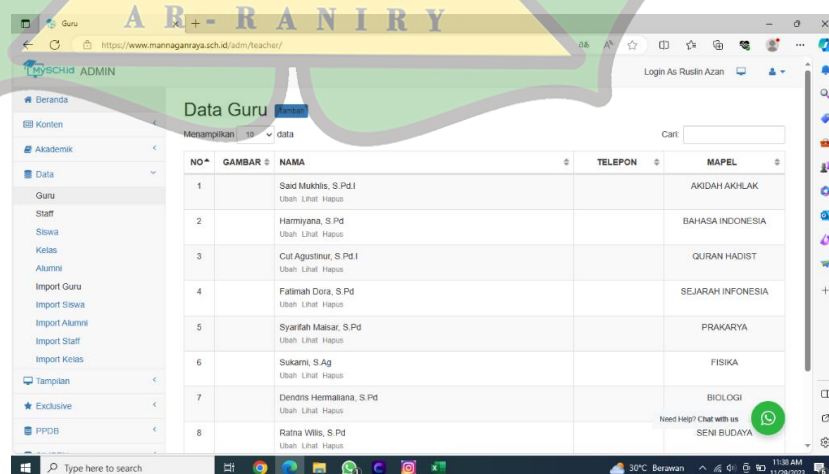


Gambar 3.0

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa kalender akademik belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 2.9), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data terkait kalender akademik dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan kepada bidang kurikulum, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data kalender akademik di website (Gambar 3.0).



Gambar 3.1 Sebelum



Gambar 3.2 Sesudah

Hasil yang di peroleh peneliti di lapangan bahwa data guru belum diisi di website madrasah, masih dalam keadaan kosong (Gambar 3.1), maka peneliti terlebih dahulu melengkapi data guru dengan meminta dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan guru kepada yang bersangkutan, kemudian peneliti mengisi data tersebut kedalam website, hasilnya sudah menunjukkan tampilan setelah peneliti mengisi data guru di website (Gambar 3.2).

3. Evaluasi

Tahapan terakhir dalam penelitian yaitu evaluasi, semua tahapan sudah dilakukan oleh peneliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Di dalam evaluasi ada beberapa hal yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu:

(1) Pengawasan pekerjaan

- a. Melakukan pengecekan pada setiap tahapan yang berjalan
- b. Melihat perkembangan website setelah tahapan proses pelaksanaan
- c. Melakukan perbaikan/revisi jika terdapat ketidaksesuaian data

(2) Pengambilan keputusan

- a. Mengumpulkan informasi terkait progres pengelolaan website
- b. Mencari solusi alternatif dan segala pertimbangan jika terjadi ketidaksesuaian
- c. Koordinasi dengan kepala tata usaha dan operator madrasah

terkait website yang sudah diperbarui dan di update agar tetap berjalan dengan aktif.

Setelah semua tahapan selesai maka peneliti akan melakukan evaluasi terhadap proses pendampingan pengelolaan website, evaluasi dilakukan oleh peneliti selama 3 hari setelah proses pendampingan selesai, hal itu dilakukan untuk mengecek apakah website aktif atau tidak.

Website yang aktif dan menarik akan mampu memberikan informasi-informasi penting terkait madrasah, seperti halnya dalam penjelasan dari operator. Ia menyebutkan bahwa:

Operator: Pendampingan sudah dilakukan peneliti dengan beberapa proses, yaitu pengumpulan data, pelaksanaan, dan hasil yang sudah kita dapatkan. Pihak madrasah akan mengelola website dengan baik sebagai layanan pendidikan dimadrasah ini, tujuannya untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang lebih akurat, memudahkan dalam pengambilan keputusan top manager, dan dapat menyimpan database madrasah, dan lain sebagainya. Saya berharap dengan adanya penelitian berbasis pendampingan dan pengabdian ini akan membantu kita pihak madrasah dalam mengelola website menjadi lebih menarik dan memuat banyak informasi-informasi penting.³³

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arief Budiman yang mengatakan bahwa pengabdian tersebut ditujukan untuk membantu sekolah dalam menyediakan informasi secara lebih luas dan mudah. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyediakan media informasi digital berbentuk website sekolah, dilakukan pendampingan kepada operator

³³ Hasil wawancara dengan Ruslin Azan, operator madrasah, pada Selasa 28 November 2023

sekolah dalam mengelola informasi pada website sekolah yang telah dibuat. Sehingga hasil dari kegiatan ini memberikan solusi dalam penyediaan informasi digital bagi pihak sekolah bagi masyarakat umum secara lebih luas.³⁴ Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kartikadyota Kusumaningtyas yang mengatakan bahwa diperlukan pendampingan pengelolaan website sekolah agar pihak sekolah dapat mengelola websitenya dengan optimal, baik dalam mengisikan konten profil sekolah, maupun dalam mengisikan konten kegiatan atau berita terkait sekolah. Dengan adanya website sekolah, maka dapat membantu mempromosi sekolah dan juga sebagai sarana penyampaian informasi ke siswa, orang tua, alumni, maupun kepada masyarakat luas.³⁵

1. Hasil penelitian merujuk kepada rumusan masalah pertama yaitu Potensi masalah dalam pengelolaan website di MAN Nagan Raya bahwa website di madrasah sudah ada sejak tahun 2021, dengan pengelolaan awal yang masih sangat awam dan website tidak begitu aktif, sehingga masih banyak data-data yang belum disini di dalam template website. Setelah adanya penelitian berbasis pendampingan ini tampilan website menjadi lebih menarik dan sudah memuat banyak data-data penting. Seperti adanya profil madrasah, visi misi madrasah serta terisinya data-data

³⁴ Budiman, A., Suprayogi, S., & Pranoto, B. E. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 150.

³⁵ Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 195.

siswa, guru, staff dan alumni didalam template website.

2. Konsep desain pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya terdiri dari beberapa tahap, yaitu *Planning*, *Actuating*, dan *Evaluation*. Pertama *Planning*, sebuah website perlu dilakukan perencanaan agar apapun yang akan di tambahkan kedalam sudah dalam perencanaan sehingga *website* lebih diperhatikan dan menarik, peneliti akan membuat perencanaan pendampingan terhadap pengelolaan website MAN Nagan Raya dalam bentuk pendampingan dan pelatihan. Dalam Tahapan perencanaan website terdiri dari collection data, seleksi data, dan input. Kedua *Actuating*, dalam pelaksanaan peneliti banyak menemukan data-data yang masih kosong, maka peneliti meminta siswa, guru dan tenaga kependidikan untuk mengumpulkan semua data yang akan di tambahkan ke website sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mengolah data tersebut. Peneliti melakukan pendampingan bersama operator madrasah dan beberapa guru untuk mengisi data tersebut ke website. Ketiga *Evaluation*, evaluasi dilakukan oleh peneliti selama 3 hari setelah proses pendampingan selesai, hal itu dilakukan untuk mengecek apakah website aktif atau tidak. Website yang aktif dan menarik akan mampu memberikan informasi-informasi penting terkait madrasah. Seperti panduan pendaftaran siswa baru, alur pendaftaran siswa baru, syarat-syarat pendaftaran siswa baru, serta profil madrasah
3. Hasil dari penelitian berbasis pengabdian terhadap pendampingan

pengelolaan website di MAN Nagan Raya ini adalah adanya output yang berarti terdapat perubahan pada Website madrasah setelah berlangsungnya pelaksanaan pendampingan pengembangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, bentuk perubahan website yang diinginkan ialah desain website berubah lebih menarik dan memuat banyak informasi layanan pendidikan, serta website dapat aktif dengan adanya pembaharuan serta dapat dikelola dengan baik oleh operator dan civitas madrasah. Dalam pendampingan pengelolaan website ini menjadi sebuah pengalaman dan mendapatkan hasil yang baru serta memberikan manfaat kepada madrasah, di samping itu dengan adanya penelitian pendampingan terhadap website, semua informasi yang baik tentang madrasah dengan mudah dapat di akses oleh masyarakat kapanpun dan dimanapun selama memiliki koneksi internet. Seperti halaman profil madrasah, halaman gallery, halaman PPDB, data guru dan siswa.

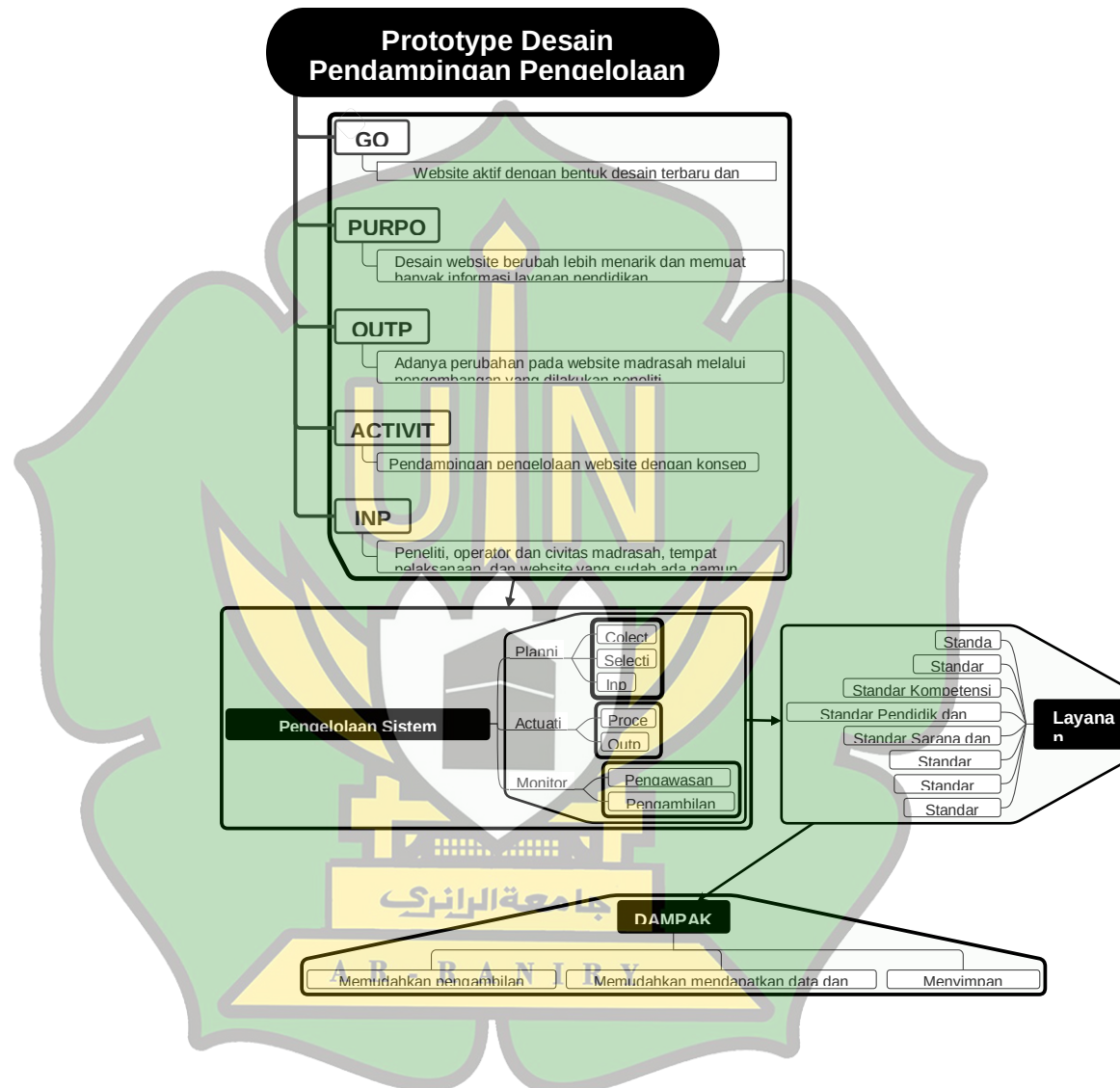
Situs website MAN Nagan Raya yang telah ada dan sudah diperbaharui tampilannya adalah <https://www.mannaganraya.sch.id> , situs tersebut dapat di akses oleh semua pihak. Hasil yang didapat dalam pelaksanaan pendampingan website ini juga berupa adanya peningkatan terhadap pemahaman guru dalam menggunakan teknologi sistem informasi madrasah dan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar serta mempromosikan MAN Nagan Raya secara meluas dan memperkenalkan kepada khalayak umum dengan adanya website, guru-guru, siswa, operator dan civitas madrasah lainnya yang termasuk dalam manajemen SDM dapat

sharing pengetahuan tentang penggunaan website.

Kebijakan dalam pengelolaan website MAN Nagan Raya terbukti dapat meningkatkan layanan pendidikan menjadi lebih baik. Pengelolaan website madrasah menjadi tanggung jawab operator madrasah, operator harus mampu mengelola website secara berkala dengan memberikan informasi yang relevan serta *up to date*. Setiap bulan harus melihat berapa banyak jumlah pengunjung web per bulan. Pendampingan terhadap pengelolaan website madrasah menjadi bagian dari usaha maksimal pihak madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di madrasah.



Berikut prototype pendampingan pengelolaan website layanan pendidikan di MAN Nagan Raya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Potensi masalah dalam pengelolaan website di MAN Nagan Raya bahwa website di madrasah sudah ada sejak tahun 2021, dengan pengelolaan awal yang masih sangat awam dan website tidak begitu aktif, sehingga masih banyak data-data yang belum disini di dalam template website. Setelah adanya penelitian berbasis pendampingan ini tampilan website menjadi lebih menarik dan sudah memuat banyak data-data penting. Situs website MAN Nagan Raya yang telah ada dan sudah diperbaharui tampilannya adalah <https://www.mannaganraya.sch.id>, situs tersebut dapat di akses oleh semua pihak. Hasil yang didapat dalam pelaksanaan pendampingan website ini juga berupa adanya peningkatan terhadap pemahaman operator madrasah dalam menggunakan teknologi sistem informasi madrasah dan mempromosikan MAN Nagan Raya secara meluas dan memperkenalkan kepada khalayak umum.
2. Konsep desain pengelolaan website layanan pendidikan di MAN Nagan Raya terdiri dari beberapa tahap, yaitu *Planning*, *Actuating*, dan *Evaluation*. Pertama *Planning*, sebuah website perlu dilakukan perencanaan agar apapun yang akan di tambahkan kedalam sudah dalam perencanaan, dalam tahapan perencanaan website terdiri dari collection data, seleksi data, dan input. Kedua *Actuating*, dalam pelaksanaan peneliti banyak menemukan data-data yang masih

kosong, maka peneliti meminta siswa, guru dan tenaga kependidikan untuk mengumpulkan semua data yang akan di tambahkan ke website sehingga nantinya akan memudahkan peneliti untuk mengolah data tersebut. Ketiga *Evaluation*, evaluasi dilakukan oleh peneliti selama 3 hari setelah proses pendampingan selesai, hal itu dilakukan untuk mengecek apakah website aktif atau tidak.

3. Dalam hasil penelitian Pendampingan pengelolaan *website* layanan pendidikan di MAN Nagan Raya dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu: 1) input, 2) activities, 3) ouput, 4) purpose, dan 5) goal, Website di MAN Nagan Raya ini adalah adanya output yang berarti terdapat perubahan pada Website madrasah setelah berlangsungnya pelaksanaan pendampingan pengembangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, bentuk perubahan website yang diinginkan ialah bentuk website berubah lebih menarik dan memuat banyak informasi layanan pendidikan, serta website dapat aktif dengan adanya pembaharuan serta dapat dikelola dengan baik oleh operator dan civitas madrasah.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengelolaan website layanan pendidikan di MAN Nagan Raya, berikut saran yang diberikan penulis:

1. Dalam mengatasi potensi masalah yang mungkin akan terjadi dalam pengelolaan website maka kepada operator untuk selalu memonitoring website madrasah.
2. Desain website harusnya lebih menarik dan selalu mengupdate data

terbaru tentang madrasah sehingga apapun informasi terbaru tentang madrasah dapat diketahui oleh banyak orang.

3. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan membawa perubahan baru kepada website, dan pendampingan bisa terus dilanjutkan oleh operator kepada guru agar guru juga ikut serta dalam mengelola website
4. Penelitian ini belum melaksanakan penelitian survei untuk mendapatkan data respon dari semua pengguna website di MAN Nagan Raya. Untuk itu diperlukan penelitian selanjutnya digunakan metode survei.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid Munthe (2019), *Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswadi MAN 1 Medan*, Skrip UIN Sumatera Utara Medan.
- Abdurrahman Sidik (2019), *Teori, Strategi, dan Evaluasi Merancang Website dalam Perspektif Desain*, (Universitas Islam Kalimantan).
- Arief Budiman, dkk (2021), *Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website SMA Negeri 1 Samaka Tanggamus*, Journal of Technology and Social for Community Service, Vol.2, No, 2.
- GINANJAR AKBAR, TRI IRIANTO TJENDROWASENO (2015), *Website Profil Sekolah sebagai Media Informasi dan Promosi*, Indonesian Journal on Networking and Security, Vol. 4, No. 1.
- HAIRIL, K., SALLABY, A. F., SARI, H. L., ADLON, M. S., & ARSIPAN, A. (2023). *Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bengkulu Utara Menggunakan CMS*.
Jurnal Al-Ibtidaiyyah, 4(1), 1-10.
- HUMAN NASIRUDIN (2022), *Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik di MTS Darul Ulum Bringin*.
Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- KUSUMANINGTYAS, K., NUGROHO, E. D., & PRIADANA, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGERA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).
- LAILA WULANDARI PARAMITA (2013), *Keefektifan Website Sekolah sebagai Media*

Informasi Humasdi SMA Negeri Kota Yogyakarta, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Lexi J. Moeloeng (2006), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mar'atul Istiqomah (2019), *Digitalisasi Manajemen di Madrasah bAliyah Negeri 2 Kota Jambi*,
Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Nur Rahmi Sonia, IAIN Ponorogo, Indonesia dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” Southeast Asian Jurnal of Islamic Education Management, Vol.1, No.1, 2020

Nurhalimah Tusadikyah (2017), *Pengelolaan Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang*.

Rahmania Utari, Website sebagai Media Humas Sekolah, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No.2, September 2013

Rizqi Putri Nourma Busiarti, dkk (2022), *Peningkatan Digitalisasi melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 01, No. 02.

Rudika Harminingtyas (2014), *Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang*, Jurnal STIE Semarang, Vol. 6, No. 3.

Sitti Habibah, Sumarlin Mus, Andi Wahed (2022), *Digitalisasi Administrasi sekolah melalui pengembangan Website*, Universitas Negeri Makassar.

Jarjani Usman dan Mawardi (2019), *Laporan Penelitian Perancangan dan Pengembangan Buku Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Menggunakan Participatory Action Research (PAR)*, (Banda Aceh: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Ar-Raniry)

Sutrisno Hadi, (2007), *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta)

Suharsimi Arikunto (1993), *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Yakub & Vico Hisbanarto (2014), *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

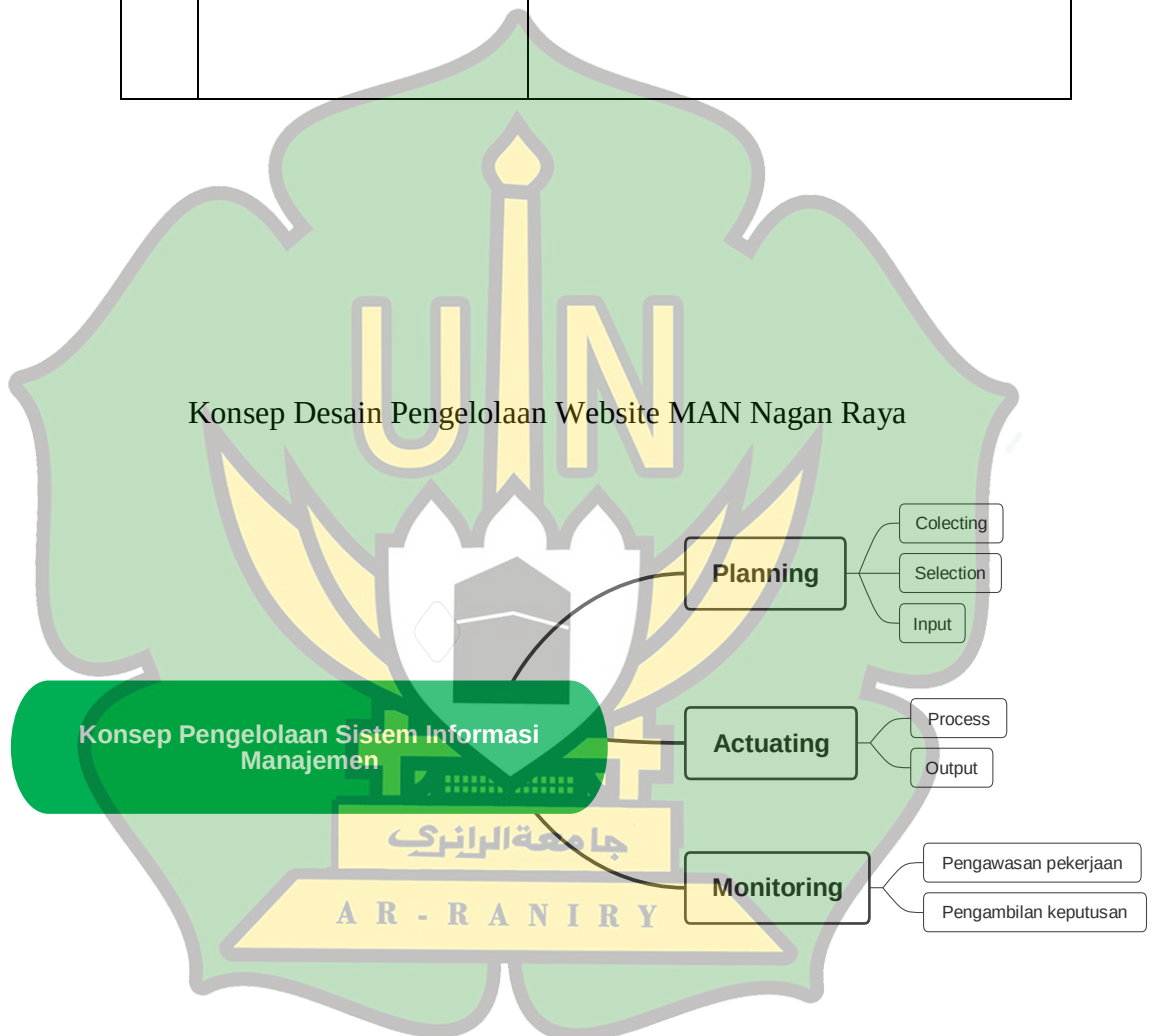
Wazin (2020), *Buku Saku Metodologi PAR dan Gerakan Moderasi Beragama*, (Serang: PPM LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)



LEMBAR OBSERVASI

No	Rumusan Masalah	Hasil
1.	Bagaimana potensi masalah pengelolaan <i>website</i> di MAN Nagan Raya?	Website di Madrasah ini baru saja ada ditahun 2021, dengan pengelolaan awal yang masih sangat awam dan tidak aktif, sehingga masih banyak data-data yang belum disini di dalam template <i>website</i> , karena keterbatasan waktu pengelola yang hanya satu orang yaitu semua dilakukan oleh operator.
2.	Bagaimana konsep desain pengelolaan <i>website</i> layanan pendidikan di MAN Nagan Raya	Tanggapan Kepala tata usaha terhadap pendampingan yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan pengaruh besar terhadap madrasah kami, terutama dalam pengelolaan <i>website</i> yang sudah lama sekali tidak di update datanya, sehingga dengan adanya pendampingan ini <i>website</i> kembali aktif dan akan memuat banyak data-data baru dan tampilan yang baru.
3.	Bagaimana pendampingan <i>website</i> layanan pendidikan di MAN Nagan Raya	Operator madrasah menyatakan Pendampingan sudah dilakukan peneliti dengan beberapa proses, yaitu pengumpulan data, pelaksanaan, dan hasil yang sudah kita dapatkan. Pihak madrasah akan mengelola <i>website</i> dengan baik sebagai layanan pendidikan dimadrasah ini, tujuannya untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang lebih akurat, memudahkan dalam pengambilan keputusan top manager, dan dapat menyimpan database madrasah, dan lain sebagainya. Saya berharap dengan adanya penelitian berbasis pendampingan dan pengabdian ini akan membantu kita pihak madrasah dalam mengelola <i>website</i> menjadi lebih

		menarik dan memuat banyak informasi-informasi penting.
--	--	--



Hasil Pendampingan Website MAN Nagan Raya

Tambah Profil Sekolah

Nama Sekolah :

Jenis Sekolah :

NSS :

NPSN :

Tanggal Berdiri :

Akreditasi :

Program Jurusan :

Izin Operasional :

Luas Tanah :

Kurikulum :

Need Help? Chat with us

Gambar 1.1

Ubah Profil Sekolah

Nama Sekolah : MAN HAGAN RAYA

Jenis Sekolah : NEGERI

NSS : 13111150001

NPSN : 10113796

Tanggal Berdiri : 0000-00-00

Akreditasi : A

Program Jurusan : IPA DAN IPS

Izin Operasional : 04-05-1999

Luas Tanah : 11211 M2

Kurikulum : KURIKULUM MERDEKA

Need Help? Chat with us

Gambar 1.2

Ubah Siswa

Nama :

NISN :

NIS :

Kelas :

Jurusan :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Agama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Need Help? Chat with us

Gambar 1.3

Ubah Siswa

Nama : AMANDA UTAMI

NISN : 0057570182

NIS : 200004

Kelas : X IPS 1

Jurusan : IPA

Tempat Lahir : BLANG PUUK KULU

Tanggal Lahir : 2005-12-06

Agama : ISLAM

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : BLANG PUUK KULU

Gambar 1.4

Data Staff

Data Tidak Ada

Maaf, Data Yang Anda Cari Tidak Ada

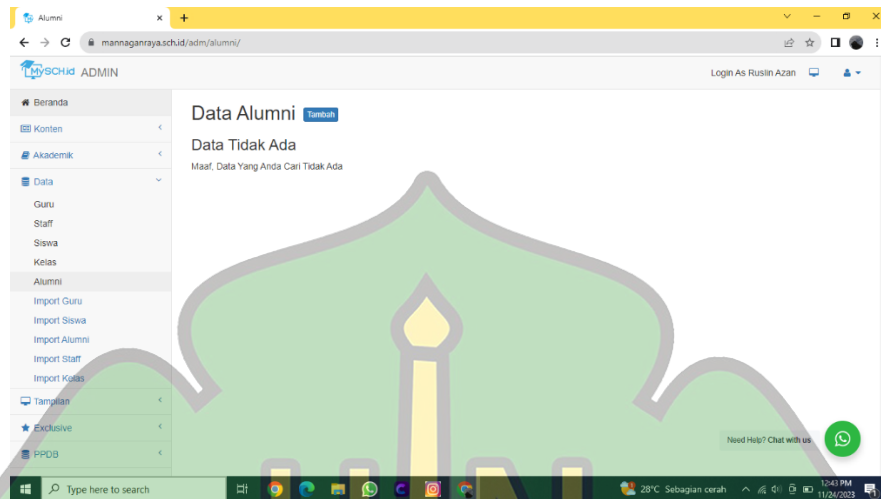
Gambar 1.5

Data Staff

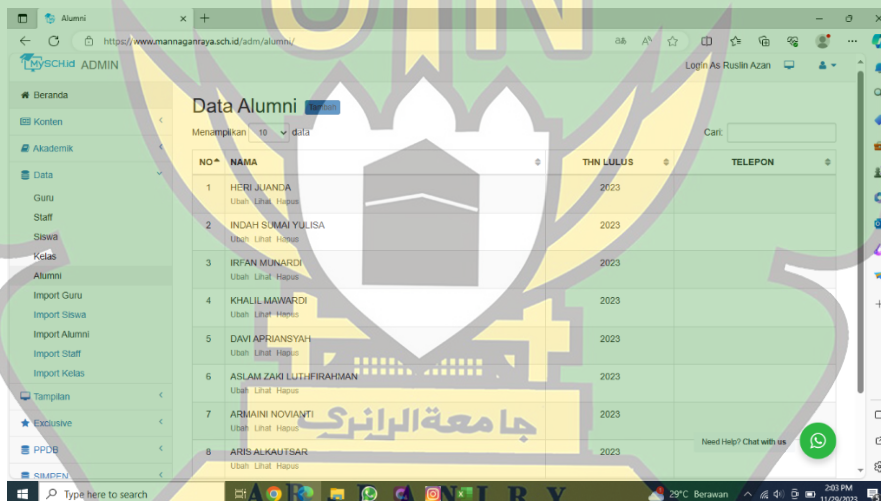
Menampilkan 10 data

NO	GAMBAR	NAMA	TELEPON	JABATAN
1		Saiful Munar, SE Ubah Lihat Hapus		Penata TK.IV/III.d
2		Ilyas Ubah Lihat Hapus		Penata Muda TK.IV/III.b
3		Meri Sahtidar, A.Md Ubah Lihat Hapus		Pengatur TK.IV/III.a
4		Munawir Ahmadi, SE Ubah Lihat Hapus		Penata Muda III.a
5		Ruslin Azan, A.Ma Ubah Lihat Hapus		
6		Safriani, S.Hum Ubah Lihat Hapus		
7		Zulfikar Ubah Lihat Hapus		
8		Hera Fadillah, SE Ubah Lihat Hapus		

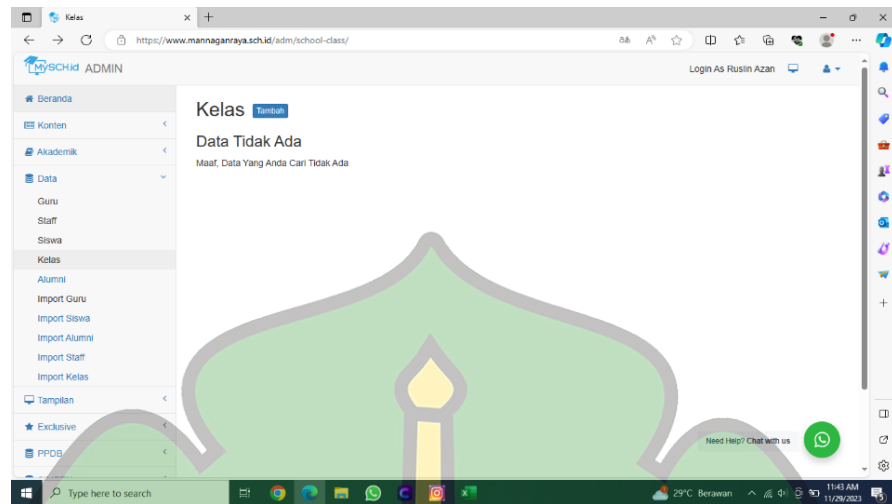
Gambar 1.6



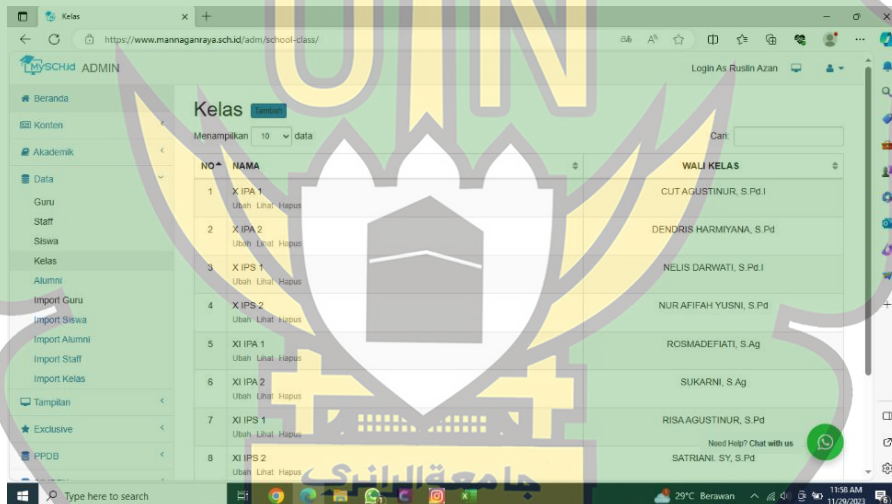
Gambar 1.7



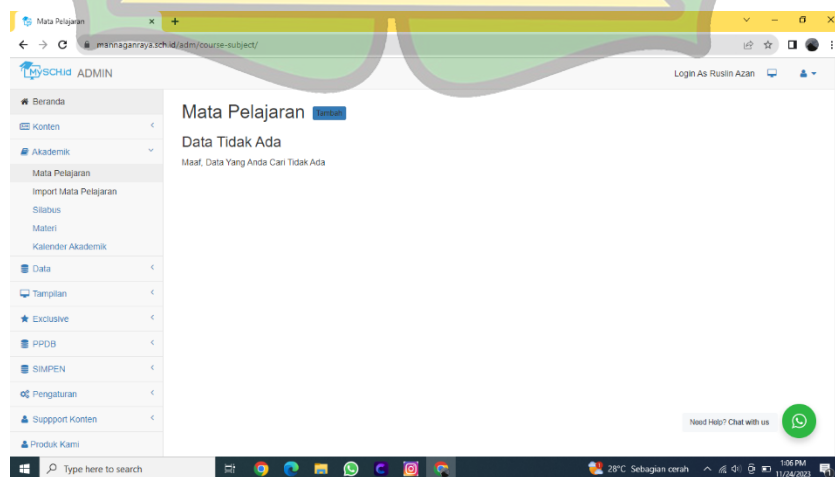
Gambar 1.8



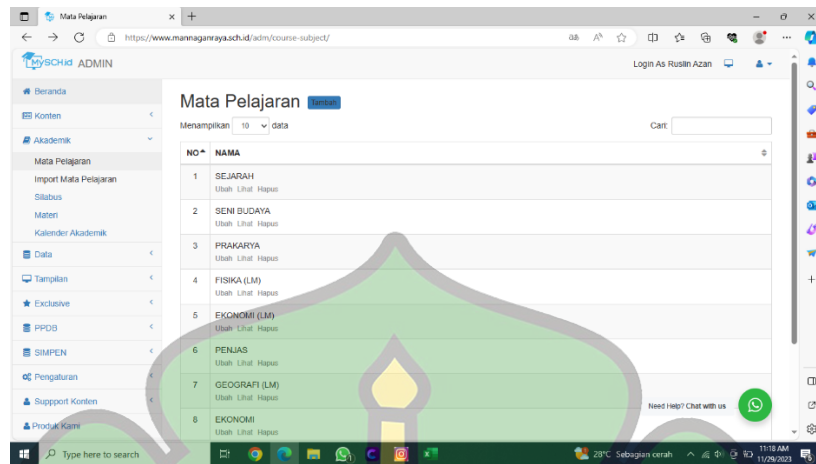
Gambar 1.9



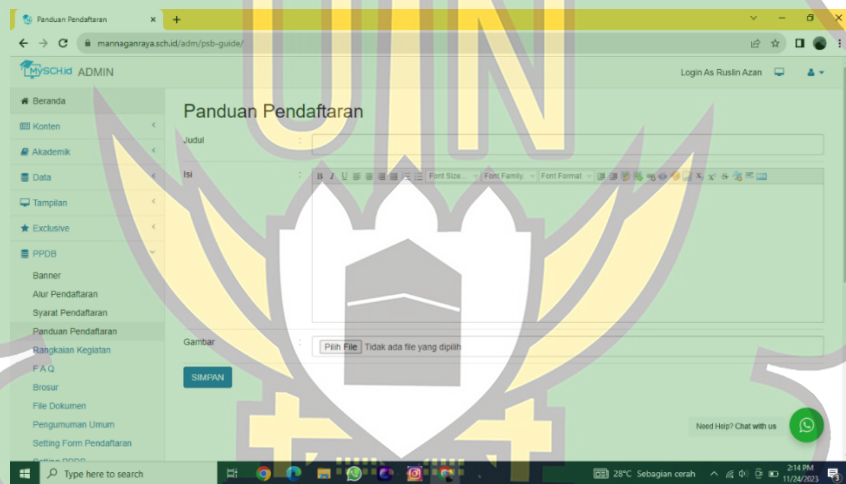
Gambar 2.0



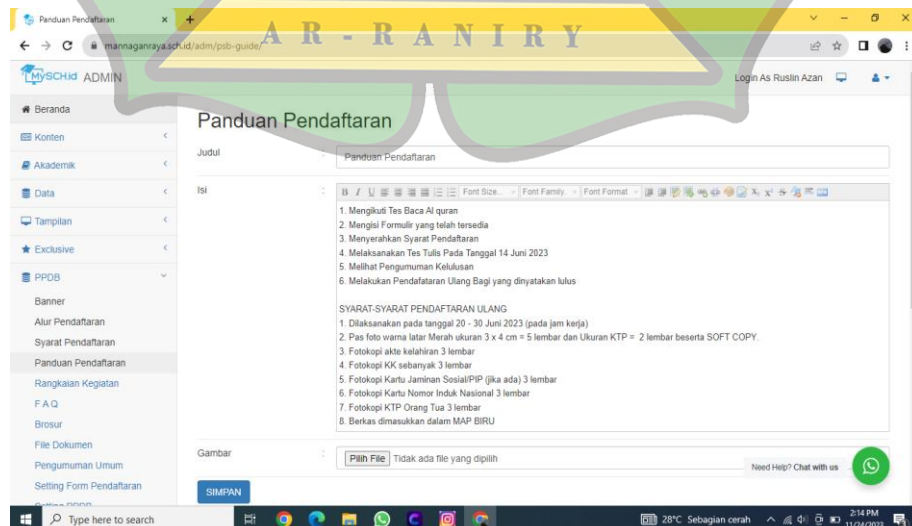
Gambar 2.1



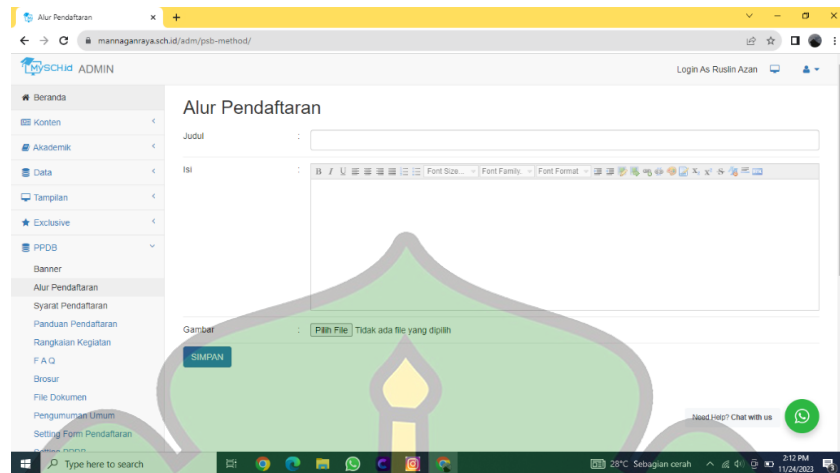
Gambar 2.2



Gambar 2.3



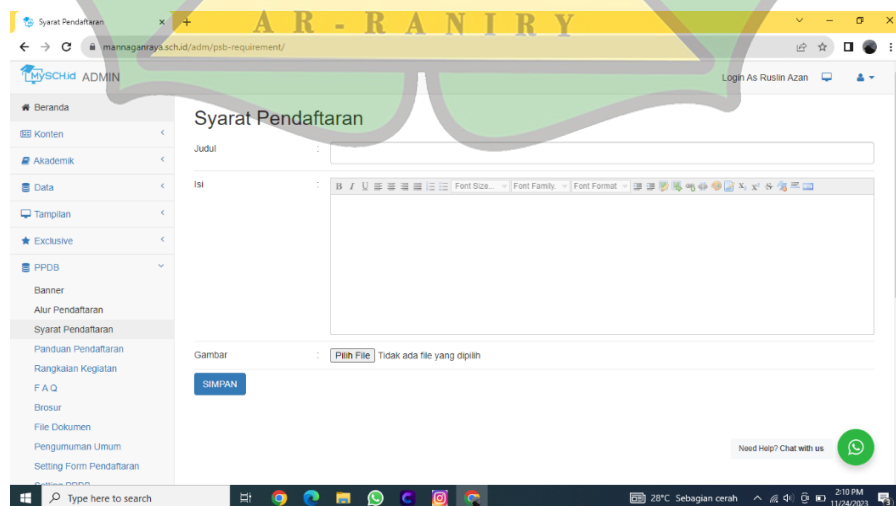
Gambar 2.4



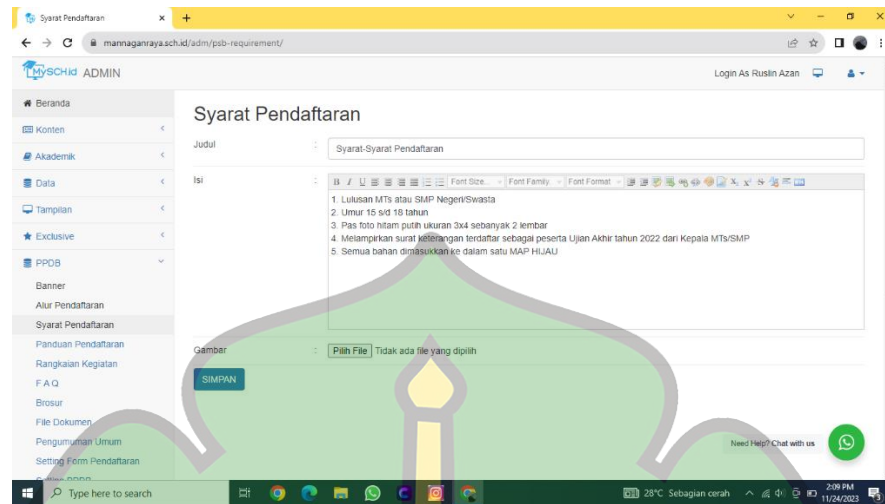
Gambar 2.5



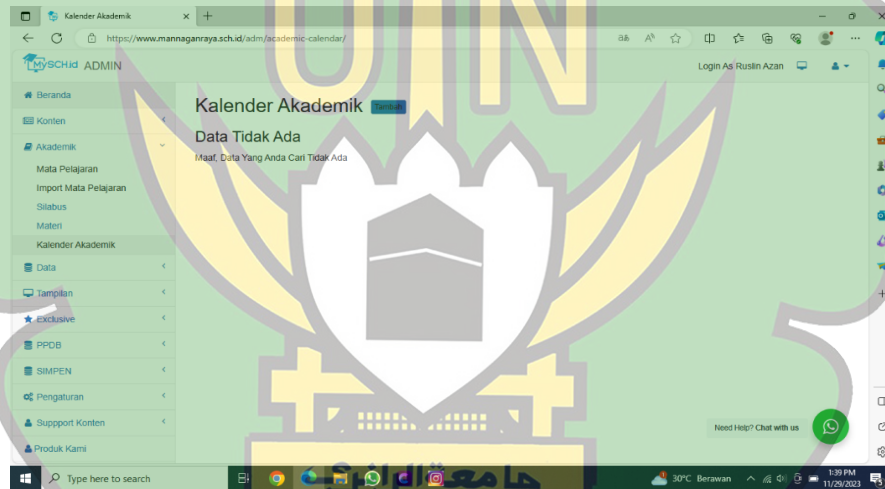
Gambar 2.6



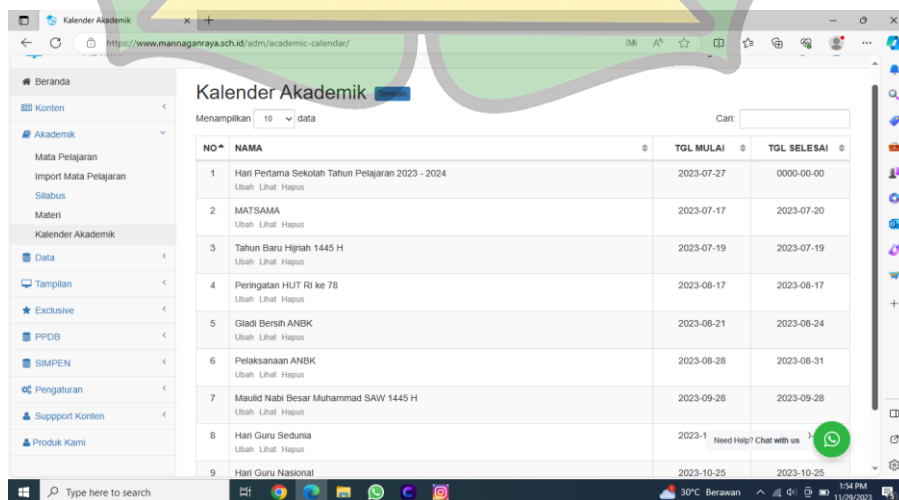
Gambar 2.7



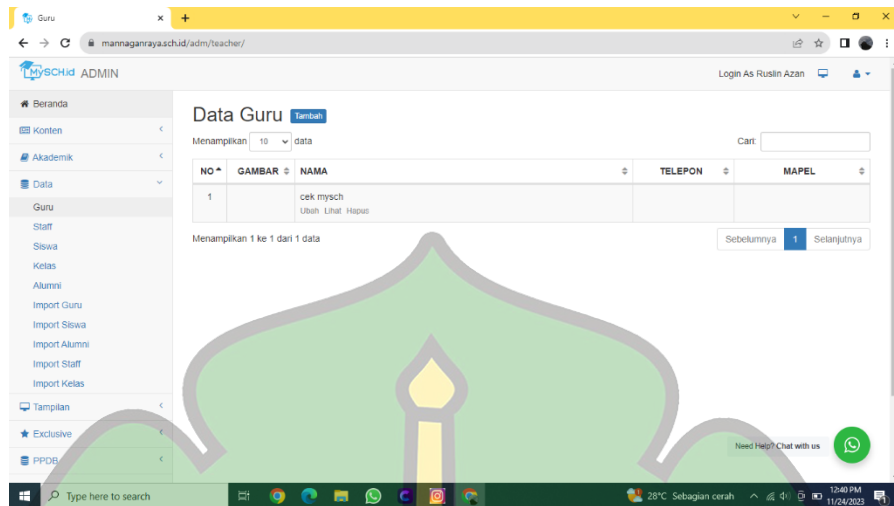
Gambar 2.8



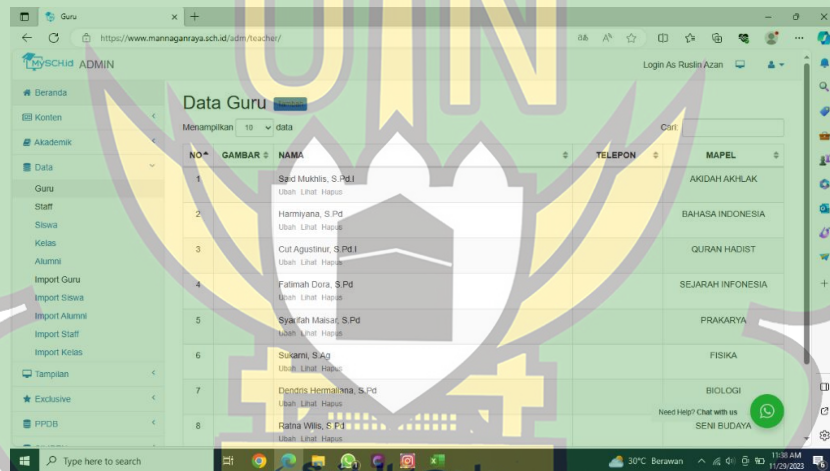
Gambar 2.9



Gambar 3.0



Gambar 3.1



Gambar 3.2

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3.3 : Mewawancarai Wakil Kepala MAN Nagan Raya



Gambar 3.4 : Mewawancarai Kepala Tata Usaha MAN Nagan Raya



Gambar 3.5 : Pendampingan dalam Pengelolaan Website bersama Operator MAN Nagan Raya



Gambar 3.6 : Pengawasan dalam Pendampingan Pengelolaan Website oleh Kepala Tata Usaha



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12094/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MAN Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MIFTAHUL JANNAH / 200206038**

Semester/Jurusan : VII / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Baet

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan di MAN Nagan Raya*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 15 Desember
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI NAGAN RAYA
 Alamat : Jalan Nasional Jeuram-Beutong Desa Parom Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya
 Telpn : 065541164 Email. man.jeuram@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-538 / Ma.01.17.50/TL.00/ 12 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MAN Nagan Raya, dengan ini menerangkan:

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 200206038
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Agama : Islam
 Judul Skripsi : Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan di MAN Nagan Raya
 Alamat : Blang Muling, Kecamatan Suka Makmuc, Kabupaten Nagan Raya

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 27 November 2023 s/d 04 Desember 2023 di MAN Nagan Raya dengan judul "Pendampingan Pengelolaan Website Layanan Pendidikan di MAN Nagan Raya".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nagan Raya, 09 Desember 2023

Kepala Madrasah,

AR - RANI

T. Khairul Mahfudh, S.Ag
 NIP. 197001011999051001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 200206038
 Tempat/Tanggal Lahir : Kulu, 01 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat Asal : Desa Blang Muling, Kec. Suka Makmue, Kab. Nagan Raya
 Telp/Hp : 082259362075
 Email : miftahj0101@gmail.com
 Nama Ayah : Jailani
 Nama Ibu : Zuraidah

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI : MIS Kulu Kabupaten Nagan Raya
 MTs : MTsN Nagan Raya
 MA : MAN Nagan Raya